

Laporan Tahunan BPR

Periode Tahun 2022

Kata Pengantar

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR Intidana Sukses Makmur yang meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR periode tahun 2022. Laporan keuangan tahunan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2022 mengalami peningkatan yang baik meski dampak dari pandemi Covid-19 masih terasa. Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, dan DPK telah melampaui target hingga akhir tahun. Namun pada pos Laba Rugi tahun berjalan mengalami penurunan dimana Laba yang dicatatkan di akhir tahun 2022 berada dibawah target RBB. Pada akhir tahun 2022, Total aset yang dicatatkan menjadi sebesar Rp1.528.125.391 ribu (tumbuh 31,70% yoy), Kredit yang diberikan sebesar Rp1.032.310.178 ribu (tumbuh 46,67% yoy), Simpanan nasabah sebesar total Rp1.057.426.390 ribu (tumbuh 36,75% yoy), dan Laba tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp12.620.333 ribu (turun 18,80% yoy).

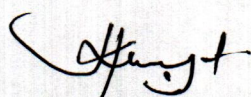
Penilaian tingkat kesehatan BPR secara mandiri pada akhir periode tahun 2022 dinilai sehat. Permodalan tumbuh baik walaupun tidak disertai dengan kenaikan laba tahun berjalan, namun rasio KPMM adalah sebesar 24,63% dan rasio modal inti adalah 22,08%. Kondisi pandemi Covid-19 dimana kinerja dunia usaha sedang turun masih terasa dampaknya dimana terdapat pada penurunan kualitas aset produktif, dimana rasio KAP turun menjadi 1,54% dan BPR telah membentuk PPAP sebesar 100% dari PPAP yang wajib dibentuk. Dalam hal ini, rasio NPL gross turun menjadi 2,54% dari tahun sebelumnya sebesar 3,04%. Kemampuan menghasilkan laba juga mengalami penurunan, dimana rasio ROA turun menjadi 1,24% dari tahun sebelumnya sebesar 1,93% dan BOPO naik menjadi 90,02% dari tahun sebelumnya sebesar 86,95%. Sementara itu, tingkat likuiditas dijaga pada rasio yang aman, yakni *cash ratio* sebesar 10,92% dan *loan to ratio deposit* (LDR) sebesar 69,87%.

Segenap Pengurus dan karyawan PT BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan di masa-masa mendatang.

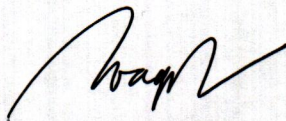
Jakarta, 27 April 2023

Hormat kami,

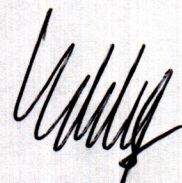
PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR



Polycarpus Feryanto
Direktur Utama



Wage Abdi Pradja
Direktur Kepatuhan



Eddy Setiawan Hertanto
Direktur Bisnis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. INFORMASI UMUM	1
1.1. Susunan Kepengurusan	1
1.1.1. Anggota Direksi	1
1.1.2. Anggota Dewan Komisaris	2
1.1.3. Pejabat Eksekutif	3
1.2. Kepemilikan	10
1.3. Perkembangan Usaha BPR	10
1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR	10
1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting	12
1.3.3. Rasio Keuangan	13
1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL	13
1.3.5. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan	16
1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	17
1.4.1. Visi & Misi BPR	17
1.4.2. Arah Kebijakan BPR	17
1.4.3. Strategi Pengembangan Usaha	17
1.4.4. Kebijakan Tata Kelola	18
1.4.5. Kebijakan Manajemen Risiko	19
1.5. Laporan Manajemen	21
1.5.1. Struktur Organisasi	21
1.5.2. Bidang Usaha	22
1.5.3. Teknologi Informasi	22
1.5.4. Perkembangan dan Target Pasar	22
1.5.5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor	24
1.5.6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha	24
1.5.7. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR, dan Perubahan Kepemilikan Dari Tahun Sebelumnya	25
1.5.8. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR	25
1.5.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	25
1.5.10. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya	30
1.5.11. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun Yang Bersangkutan	30

2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	31
2.1. Laporan Posisi Keuangan	31
2.2. Laporan Laba Rugi	32
2.1. Laporan Perubahan Ekuitas	33
2.3. Laporan Arus Kas	34
2.4. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi.	35
3. OPINI AKUNTAN PUBLIK	35
4. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN	35
4.1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan	35
4.2. Komitmen dan Kontinjensi	36
4.2.1. Pengungkapan Komitmen	36
4.2.2. Pengungkapan Kontinjensi	36
4.3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Berlaku bagi BPR dan PA BPR serta Peraturan Lainnya	36
4.4. Informasi Penting Lain	36
4.5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Event)	36
4.6. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	37
5. SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR	38
LAMPIRAN	v
Lampiran 1: Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	v
Lampiran 2: Management Letter	vi
Lampiran 3 Struktur Organisasi	vii

1. INFORMASI UMUM

1.1. Susunan Kepengurusan

1.1.1. Anggota Direksi

a. Polycarpus Feriyanto, Direktur Utama



Lahir di Magelang pada tanggal 26 Februari 1981. Merupakan Sarjana Teknik Geologi pada IST AKPRIND, Yogyakarta. Memulai karir di PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 2004-2005 sebagai Sales Officer. Bergabung dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur sejak bulan Oktober tahun 2005, sebagai staf Kredit Analis dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi UMKM. Diangkat sebagai Direktur PT BPR Intidana Sukses Makmur tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan sekarang. Pada tanggal 19 Februari 2020 diangkat sebagai Direktur Utama.

b. Wage Abdi Pradja, Direktur Kepatuhan

Lahir di Tangerang pada tanggal 13 Maret 1966. Pendidikan terakhirnya adalah Sarjana Teknik Elektro lulusan Institut Teknologi Indonesia di Jakarta. Memulai karir pada tahun 1994-1999 di Bank BIRA dengan posisi terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Bojong Indah, Jakarta Barat. Tahun 1999-2004 bergabung dengan Bank Mega dengan posisi terakhir sebagai pjs Pemimpin Cabang Pembantu Tangerang. Mulai bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2004 sd sekarang. Pada tanggal 19 Februari 2020 diangkat sebagai Direktur Kepatuhan.



c. Eddy Setiawan Hertanto, Direktur



Lahir di Malang pada tanggal 14 November 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Malangkecewara, Malang pada tahun 1992. Memulai karir pada tahun 1992-1994 di PT Fastrata Buana dengan posisi sebagai Kepala Keuangan. Selanjutnya meneruskan karir di PT Prasetya Gema Mulia dengan posisi Kepala Akuntansi dan Keuangan pada tahun 1994-1996. Dilanjutkan pada tahun 1996-2003 di PT Avon Indonesia dengan posisi akhir sebagai Kepala Cabang Bandung. Kemudian di PT Gilang Agung Perkasa Jakarta dengan posisi sebagai Manajer Penjualan Produk Jam Tangan pada tahun 2003-2005. Pada tahun 2005-2013 pada PT Citibank NA dengan posisi terakhir sebagai Kepala Citigold dan Personal Banker Citibank KC Wisma 77, Jakarta. Bergabung di PT BPR Intidana pada tahun 2013 hingga

sekarang sebagai General Manager Bisnis dan mulai bulan Juni tahun 2017 diangkat sebagai Direktur.

1.1.2. Anggota Dewan Komisaris

a. Handy Widjaja, Komisaris Utama



Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1976 dengan pendidikan di Indiana University, Bloomington, USA untuk bidang Keuangan dan Marketing (bachelor degree) dan memperoleh gelar Master Business of Administration dari Depaul University, Chicago, USA. Memulai karir pada tahun 1998 sd 1999 di Weaver Popcorn Co, USA dengan posisi akhir sebagai manager divisi internasional. Kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Indodaya Nusantara pada tahun 2002 sd 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2004 sd sekarang.

b. Abdul Salam, Komisaris Independen

Lahir di Kudus pada tanggal 28 Agustus 1948. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, gelar Magister Manajemen dari IPPM Jakarta dan gelar Doktor dari Universitas Gajah Mada. Memulai karir di Bank Indonesia dari tahun 1975 hingga 2003 dengan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Direktur Direktorat Pengawasan Bank. Sejak tahun 2003 hingga 2006, menjabat sebagai Direktur dan posisi akhir sebagai Direktur Utama PT PNM (Persero). Kemudian di bulan Juni 2006 hingga 2009 beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero), hingga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Desember 2009 hingga Mei 2010. 2010-2014 di PT Bank Ganesha, Tbk sebagai Presiden Direktur dan Mei 2014 sebagai Presiden Komisaris Bank Ganesha hingga Desember 2015. Sejak Mei 2014 hingga Mei 2017 aktif sebagai Direktur Program Pasca Sarjana di Indonesia Banking School. Saat ini beliau masih aktif di beberapa institusi, yakni sebagai Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen Indonesia Banking School (mulai Mei 2017), Komisaris Independen PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk (mulai Juli 2016) dan Komisaris Independen PT BPR Universal (mulai April 2017).



Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur sebagai anggota dewan komisaris independen efektif mulai tanggal 04 Oktober 2019 sampai dengan sekarang.

c. Firman A. Moeis, Komisaris Independen

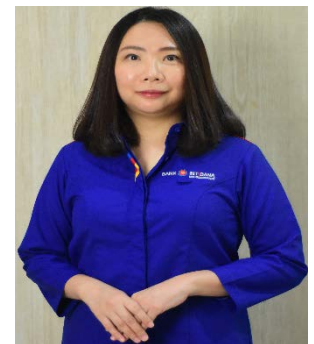


Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Mei 1961 dengan pendidikan di Business Administration (Bachelor Degree), University of Southern California (USA). Mengawali karir pada tahun 1985-1989 di Bank Swaguna dengan posisi akhir sebagai Branch Manager. 1989-2016 di PT. CIMB Niaga, Tbk (dahulu PT. Bank Niaga, Tbk) dengan berbagai jabatan yaitu Branch Operation, Head Cabang Gambir, Marketing Division Head Cabang, Gambir, Branch Manager Cabang Lampung, Business Manager Area Fatmawati & Gambir, Banking Head, Commercial Cabang Utama Gajah Mada, Area Manager, UKM untuk Area Lampung-Bandung-Semarang-Jogyakarta-Surabaya-Bali, Area Manager Jkt-I Sales and Services, Head of Commercial Linkage dan Head of Syariah Banking yang membawahi 29 Cabang Syariah di wilayah Sumatera, Jawa, Bali dan Indonesia Timur. Sejak Mei 2016 sebagai Direktur Utama Bank Victoria Syariah sampai dengan Februari 2019. Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur sebagai anggota dewan komisaris independen efektif mulai tanggal 04 Oktober 2019.

1.1.3. Pejabat Eksekutif

a. Silvia Gunawan, General Manager Operasional

- Lahir di Jakarta pada tanggal 10 September 1980.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2012 sebagai staff Internal Audit dan mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang menjabat sebagai General Manager Operasional BPR.
- Tahun 2010 sd 2012 bekerja di PT Teledata Indonesia sebagai Assistant Finance Manager.
- Tahun 2009 sd 2010 bekerja di Prime Consult sebagai staff Compliance.
- Tahun 2005 sd 2008 bekerja di CV Grokindo sebagai staff Senior Finance.
- Tahun 2003 sd 2005 bekerja di PT Growin International sebagai staff Finance.



b. M. Fajar Hermawan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern

- Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Januari 1970
- Pendidikan terakhir adalah D3 dari Akademi Pimpinan Perusahaan (APP).
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2021 sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal.
- Tahun 2015 s.d. 2021 bekerja di Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Satuan Kerja Audit

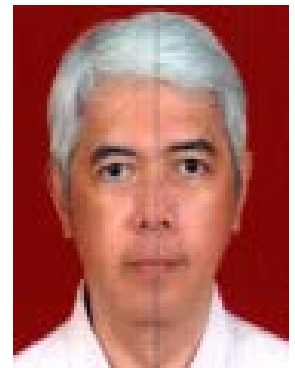


Internal.

- Tahun 2013 s.d. 2015 bekerja di Bank Victoria International Tbk sebagai Kepala Bagian Sistem dan Prosedur.
- Tahun 2011 s.d. 2013 bekerja di Bank Capital sebagai Staff Sistem dan Prosedur.
- Tahun 2005 s.d. 2011 bekerja di Bank Mega sebagai Supervisor Cabang Tendea kemudian sebagai Auditor Kantor Pusat.
- Tahun 1998 s.d. 2005 bekerja di Bank Mega sebagai Staff Operasional Priority Banking.
- Tahun 1996 s.d. 1998 bekerja di Bank Ratu sebagai Staff Operasional Kantor Pusat.
- Tahun 1995 s.d. 1996 bekerja di Bank Sinergy sebagai Staff Operasional Back Office Cabang Glodok.
- Tahun 1993 s.d. 1995 bekerja di Bank Muamalat Indonesia sebagai Staff Operasional Back Office Cabang.

c. Benyamin M. L. Tobing, Kepala Kredit Support

- Lahir di Jakarta, 23 Agustus 1964.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai 20 November 2019 sebagai Kepala Satuan Kerja Kredit Support.
- Memulai karir di PT Matahari Putra Prima pada tahun 1988-1990 sebagai merchandise comparison.
- 1991-2019 di PT CIMB Niaga, Tbk dengan berbagai posisi: account officer, asset recovery, branch manager, bussines manager, group head/div head/area credit review.
- Sertifikasi kompetensi yang dimiliki, yakni: Manajemen Risiko Level III (2009, BSMR)



d. Muhamad Hasbi, Kepala Bagian Teknologi Informasi

- Lahir di Soppeng pada tanggal 02 Agustus 1976.
- Pendidikan terakhir adalah S2 dari Universitas Bina Nusantara.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2006 sd 2009 sebagai staff IT. Sampai pada tahun 2020 diangkat sebagai Kepala IT.
- Tahun 2018 sd 2020 bekerja di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada posisi SPV IT.
- Tahun 2016 sd 2018 bekerja di SKK Migas sebagai Konsultan IT.
- Tahun 2010 sd 2016 bekerja di BPR Bina Dana Cakrawala sebagai IT Head.
- Tahun 2002-2006 bekerja di Invisida sebagai Programmer.
- Tahun 2000 sd 2002 bekerja di Quantum sebagai Programmer.



- e. Rustanto Joyowidarbo, Kepala Satuan Kerja Human Resources & General Affair
- Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1969.
 - Pendidikan Terakhir adalah S1 dari California State University dengan jurusan Management.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2014 sd sekarang sebagai Kepala HRD dan GA.
 - Tahun 2013 sd 2014 bekerja di PT Sinar Amurang Abadi sebagai Project Admin.
 - Tahun 2006 sd 2012 bekerja di Yasogama Inter Consult sebagai Marketing.
 - Tahun 2002 sd 2006 bekerja di PT Bintang Hytien Jaya sebagai Operation Manager.
 - Tahun 2000 sd 2002 bekerja di Muhammad Subuh Foundation sebagai Logistic Staff.
 - Tahun 1998 sd 1999 bekerja di PT Kharisma Dharma Konsultan sebagai Marketing Officer.
 - Tahun 1997 sd 1998 bekerja di PT Trasindo Bhakti Pertiwi sebagai Marketing Manager.



- f. Doresqi, Kepala Kantor Cabang Bogor
- Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Mei 1974.
 - Pendidikan terakhir adalah Sarjana Teknik (Arsitektur) dari Institut Teknologi Indonesia.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2011 dengan jabatan sebagai Regional Branch Manager.
 - Tahun 2010 bekerja di Bank Niaga sebagai Mikro Unit Manager (Mikro Laju Ciracas).
 - Tahun 2009 bekerja di BTPN-Mitra Usaha Rakyat sebagai Branch Manager.
 - Tahun 2007 sd 2009 bekerja di Bank Danamon, dengan jabatan akhir sebagai Unit Manager.



- g. Nurul Hilal, Kepala Kantor Cabang Bekasi A. Yani
- Lahir di Jakarta pada tanggal 5 Mei 1980.
 - Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari STIM LPMI.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2009 sebagai Kredit Analis, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Bekasi pada tahun 2014 sd sekarang.
 - Tahun 2008 sd 2009 bekerja di PT Bank Mayapada, Tbk sebagai Credit Officer.
 - Tahun 2005 sd 2008 bekerja di PT Mandiri (Persero), Tbk sebagai MKS dan MKA.
 - Tahun 2003 sd 2005 bekerja di PT Bank BNI, Tbk sebagai Asisten Kredit Mikro



- h. Rheza Soerjadi, Project Management Office
- Lahir di Surabaya pada tanggal 28 Februari 1972.
 - Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Krisnadwipayana.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2018 dengan jabatan sebagai Kepala Kantor Cabang Cibinong.
 - Tahun 2017 sd 2018 bekerja di PT Trust Finance Indonesia, Tbk sebagai Marketing Officer.
 - Tahun 2016 bekerja di PT Woka International Finance sebagai Manager Marketing.
 - Tahun 2009 sd 2015 bekerja di PT Bank Mega Syariah dengan berbagai posisi jabatan, antara lain: Distrik Manager Tegal, Distrik Manager Jakarta 2, Mikro Regional Head Jakarta, Regional Head Bandung, Regional Head Area Pertumbuhan, Regional Head Recovery Manager Jakarta dan Dept. Head Retail Funding).
 - Tahun 2005 sd 2009 bekerja di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, dengan berbagai posisi yakni: Unit Manager Pasar Induk Kramat Jati dan Flying Unit Manager Cluster Jakarta 1.
 - Tahun 2000 sd 2004 bekerja di PT Bank Artha Graha dengan berbagai posisi, yakni: Account Officer Retail & SME (KC Suryopranoto Jakarta) dan Account Officer Corporate.
 - Tahun 1997 sd 1999 bekerja di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Account Officer.
- 
- i. Rudi, Spesial Funding & Lending Manager
- Lahir di Bandung pada tanggal 20 September 1969.
 - Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Ekonomi Widyatama.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur tahun 2018 sebagai Project Manager, tahun 2020 Kepala Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk hingga diangkat sebagai Spesial Funding & Lending Manager tahun 2022 s.d sekarang.
 - Tahun 2003 sd 2018 bekerja di PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan berbagai posisi jabatan yakni: Branch Manager Bank OCBC NISP di Kantor Cabang Sukabumi Jawa Barat, Branch Manager Bank OCBC NISP di Kantor Cabang Tanjung Pinang Kepulauan Riau, Micro Business Sales Departement Head, dan Cash Management Service Manager.
 - Tahun 1998 sd 2002 bekerja di PT Daya Mutiara Asia (Money Changer) Bandung sebagai Komisaris.
 - Tahun 1993 sd 2002 bekerja di PT BPR Daya Lumbung Asia, Bandung sebagai Direktur Utama.
- 

- j. Nurjaman, Kepala Kantor Cabang Bekasi Kalimalang
- Lahir di Bandung pada tanggal 06 Januari 1984.
 - Pendidikan terakhir SMAN 01 Cikalong Wetan Bandung.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2014 sebagai Account Officer, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Bekasi Kalimalang pada tahun 2020 sd sekarang.
 - Tahun 2010 sd 2014 bekerja di PT Bank BJB sebagai Marketing.
 - Tahun 2004 sd 2010 bekerja di PT Bank BJB sebagai Staff Admin.
- 
- k. Ade Irma Suryani, Regional Manager (pjs Kepala Kantor Cabang Matraman)
- Lahir di Jakarta pada tanggal 11 April 1979.
 - Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari STIE YAI.
 - Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2013 dengan jabatan sebagai Wakil Kepala Kantor Cabang Matraman, hingga diangkat secara penuh sebagai Kepala Kantor Cabang Matraman pada tahun 2014.
 - Pada tahun 2021 diangkat menjadi Regional Manager khusus yang membawahi Kredit UMKM.
 - Tahun 2011 sd 2013 bekerja di PT Bank Victoria Syariah sebagai Team Leader UMKM.
 - Tahun 2008 sd 2011 bekerja di PT Bank Mega Syariah dengan berbagai posisi, yakni: sebagai Financing Officer, District Financing Officer dan Unit Manager.
 - Tahun 2005 sd 2008 bekerja di PT Bank Danamon sebagai Sales Officer.
 - Tahun 2002 sd 2005 bekerja di PT Jasindo sebagai Admin.
- 
- l. A.A SG Inten Adriyani, Kepala Divisi HC dan Corp Planning
- Lahir di Bali pada tanggal 8 Agustus 1965
 - Pendidikan Terakhir adalah S2 dari UKRIDA Jakarta dengan jurusan MM HRD.
 - Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2021 dengan jabatan sebagai Kepala Divisi HC & Corporate Planning s.d sekarang.
 - Tahun 2019 s.d 2021 Bekerja di Smailing Tour sebagai Kepala Smailing Academy.
 - Tahun 2019 s.d 31 Juli 2021 Bekerja di Premera Seva Utama sebagai Direkur Utama
 - Tahun 1997 s.d 2015 Bekerja di PT. Bank Central Asia Tbk dengan berbagai posisi jabatan yaitu: Ka Biro (Vice President Personal Development & Manajerial), BCA Learning Service.
- 
- m. Cip Hartono, Kepala Kantor Cabang Tangerang
- Lahir di Jakarta pada tanggal 01 Juli 1980.
 - Pendidikan terakhir adalah Perguruan Tinggi jurusan Ekonomi Studi Pembangunan di UNISBA pada tahun 2004.

- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2012 s.d Agustus 2014 sebagai Team Leader, 2014 s.d 2015 sebagai PJS Kepala Kredit Area, Januari 2016 s.d November 2016 sebagai PJS Kepala Cabang, November 2016 s.d Januari 2018 sebagai PJS Kepala Cabang, Januari 2018 s.d Februari 2019 sebagai PJS Kepala Kredit Area, Februari 2019 s.d Januari 2021 sebagai Kepala Kredit Area, Februari 2021 s.d Juli 2022 Kepala Kredit Area, Kepala Kantor Cabang Tangerang 2022 s.d sekarang.



- Tahun 2010 s.d 2012 bekerja di PT. Bank Pundi TBK sebagai Senior Officer.
- Tahun 2006 s.d 2010 bekerja di PT. Bank Mandiri Tbk sebagai Sales Officer.
- Tahun 2004 s.d 2005 bekerja di PT. Columbia - Bandung sebagai Collection.

n. Mohamad Irama Hadi, Kepala Kantor Cabang Jakarta Selatan Fatmawati

- Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Desember 1974.
- Pendidikan Terakhir adalah S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 1998.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun Januari 2016 s.d November 2021 sebagai Business Support Manager, dan menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Fatmawati tahun 2021 s.d sekarang.
- Mei 2015 s.d Agustus 2015 bekerja di PT. Bank International Indonesia Tbk sebagai Unit Micro Bisnis Manager.
- Januari 2014 s.d Mei 2015 Bekerja di PT. Bank BRI Syariah sebagai AO Generalis.
- Desember 2009 s.d Desember 2013 bekerja di PT. Bank BRI Syariah sebagai Unit Head Mikro.
- Juni 2008 s.d Desember 2009 bekerja di PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai Unit Manager.
- Maret 2005 s.d Mei 2008 bekerja di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Credit Officer.
- November 2000 s.d Februari 2004 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Staff Risk Management Kantor Pusat.



o. Sally Nataleo, Kepala Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk

- Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Maret 1972.
- Pendidikan terakhir adalah S1 Hukum Perdata di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2020 dengan jabatan sebagai Kepala Funding, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk pada tahun 2022 s.d sekarang.
- Tahun 2004 s.d 2018 bekerja di Bank Commonwealth sebagai Regional.
- Tahun 2001 s.d 2002 bekerja di Bank Danamon sebagai Relationship Manager.
- Tahun 1999 s.d 2001 bekerja di Bank Internasional Indonesia sebagai Analis



Kartu Kredit.

- Tahun 1995 s.d 1998 bekerja di Bank Danamon sebagai Staff Branch Development.

p. Sigit Wahyudi, Kepala Divisi Collection dan Remedial

- Lahir di Jakarta pada tanggal 08 November 1984.
- Pendidikan Terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Gunadarma pada tahun 2007.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai 2008 s.d 2009 sebagai Account Officer, tahun 2009 s.d 2010 sebagai Internal Audit, tahun 2010 s.d 2013 sebagai Marketing Head, tahun 2013 s.d 2017 sebagai PE Internal Audit, tahun 2017 s.d 2018 sebagai PE Fungsi Kepatuhan, tahun 2018 s.d 2019 sebagai PE Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko, tahun 2019 s.d 2021 sebagai kepala SKAI, tahun 2021 s.d 2022 sebagai Wakil Kepala Collection, dan sekarang telah diangkat secara penuh sebagai Kepala Settlement, Recovery and Litigation pada tahun 2022 s.d sekarang.
- Tahun 2008 bekerja di PT. Wahaartha Harsaka sebagai Marketing Officer.



q. Yulianti Mapandin, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU-PPT.

- Lahir di Rantepao pada tanggal 23 Juli 1987.
- Pendidikan terakhir adalah S1 Psikologi di Universitas Kristen Maranatha Bandung tahun 2005.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai 10 Juni 2019 s.d 31 Oktober 2021 sebagai Staff Akunting Pelaporan, dan Sekarang telah diangkat secara penuh sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU-PPT tahun 2021 s.d sekarang.
- Tahun 2016 s.d 2019 bekerja di PT. BPR Artha Mitra Kencana sebagai Head Teller.
- Tahun 2012 s.d 2014 bekerja di PT. BPR Karya Jatnika Sadaya sebagai Head Teller.
- Tahun 2011 s.d 2012 bekerja di PT. BPR Karya Jatnika Sadaya sebagai Staff Operasional.
- Tahun 2010 s.d 2011 bekerja di PT. Metropolitan Retailmart sebagai HRD-Assistent.



r. Dede Yohanes Wongso, Kepala Divisi IT & Digitalisasi

- Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Maret 1991.
- Pendidikan terakhir S1 Information System di STMIK Indonesia pada tahun 2014.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2022 sebagai Kepala Divisi IT & Digitalisasi s.d sekarang.
- Tahun 2011 s.d 2012 bekerja di PT. Bank Harda Internasional sebagai IT Application Development.
- Tahun 2012 s.d 2015 bekerja di PT. Bank Ganesha



sebagai IT Application Development.

- Tahun 2016 s.d 2017 bekerja di PT. Paz Ace Indonesia sebagai Dept. Head Management Information System (SPv).
- Tahun 2017 s.d 2018 bekerja di PT. BPR Sarana Utama Multidana sebagai IT Manager.
- Tahun 2018 s.d 2019 Bekerja di PT. Pasar Dana Pinjaman sebagai Senior Project Management Officer.
- Tahun 2019 s.d 2021 bekerja di PT. Mitra Digital Futuristik sebagai Project Manager.
- Tahun 2021 s.d 2022 bekerja di PT. Q2 Technologies sebagai Product Sales Manager.

1.2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rachmat Gustiana, SE., SH., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan HAM RI, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0434333, tanggal 05 Agustus 2021, susunan kepemilikan PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Dlm Ribuan Rp)	Persentase Kepemilikan Saham
1	Handy Widjaja (<i>Ultimate Shareholders</i>)	8,000	60,000,000	80%
2	Yamin Widjaja	2,000	15,000,000	20%
	Total	10,000	75,000,000	100%

Susunan pemegang saham PT BPR Intidana Sukses Makmur, telah ditatausahakan dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-35/KR.0113/2021 tertanggal 30 Agustus 2021.

1.3. Perkembangan Usaha BPR

1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 April 2004 dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat keputusan Nomor C-13012 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004, serta telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Januari 2005 Nomor 1.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Nomor 11 tanggal 19 Juli 2022 dihadapan Notaris Rachmat Gustiana, SE., SH., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0050460.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022.

Ijin usaha BPR berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/27/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 dan beroperasi mulai tanggal 28 Juli 2004.



a. Tahun 2004



b. Tahun 2004



c. Tahun 2022



d. Tahun 2022

Bidang usaha BPR sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat), dengan kegiatan usaha utamanya adalah:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah di Jakarta dengan alamat kantor Pusat di Jl. Tiang Bendera II No.92, Kelurahan Tambora, Kecamatan Roa Malaka, Jakarta Barat, Kode Pos: 11230. Saat ini PT BPR Intidana Sukses Makmur memiliki jaringan kantor cabang dan kantor kas yang tersebar di daerah Jabotabek.

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2022 tumbuh dengan baik. Pertumbuhan pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan dan Simpanan naik signifikan dan telah melampaui target rencana bisnis.

Total aset BPR sebesar Rp1.528.125.391 ribu tumbuh mencapai 31,70% yoy. Hal ini ditopang oleh pertumbuhan kredit diberikan sebesar 46,67% dengan nominal sebesar Rp1.032.310.178 ribu dan Simpanan nasabah naik sebesar 36,75% dengan nilai Rp1.057.426.390 ribu. Penyebaran Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020, masih sangat terasa dampaknya hingga tahun 2022. Salah satu dampak yang dirasakan BPR selama pandemi Covid 19 adalah penurunan laba yang dicatatkan BPR selama tahun 2022. Laba yang dicatat BPR tahun 2022 adalah senilai Rp12.620.333 ribu atau turun sebesar 18,80% dari laba yang dicatat di tahun 2021. Mulai periode Desember 2019, BPR telah membentuk PPAP berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP.

Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp155.715.159 ribu naik 6,80% dibandingkan tahun 2021, dan beban operasional sebesar Rp140.175.038 ribu naik 10,58%, sehingga menghasilkan laba operasional sebesar Rp15.540.120 ribu atau turun 18,32% yoy. Tahun 2022 laba non operasional turun menjadi Rp659.403 ribu namun tidak berpengaruh banyak terhadap laba tahun berjalan. Laba tahun berjalan sebelum pajak adalah Rp16.199.523 ribu atau turun 23,011% yoy dan jumlah laba setelah pajak turun 18,80% yoy menjadi Rp12.620.333 ribu.

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021	Pertumbuhan
Total Aset	1,528,125,391	1,160,276,549	↑ 31.70%
Kredit yang Diberikan	1,032,310,178	703,828,316	↑ 46.67%
PPAP Kredit yang Diberikan -/-	10,817,339	5,864,950	↑ 84.44%
Simpanan	1,042,426,390	773,267,577	↑ 34.81%
a. Tabungan	25,726,364	24,423,748	↑ 5.33%
b. Deposito	1,016,700,026	748,843,829	↑ 35.77%
Simpanan dari Bank Lain	15,000,000	-	↑ 0.00%
Pinjaman yang Diterima	332,522,727	255,231,947	↑ 30.28%
Modal Disetor	75,000,000	75,000,000	↑ 0.00%
Laba (Rugi)			
a. Tahun-Tahun Lalu	13,523,588	1,881,838	↑ 618.64%
b. Tahun Berjalan	12,620,333	15,541,751	↓ -18.80%
Jumlah Pendapatan Operasional			
a. Pendapatan Bunga	150,888,280	142,861,251	↑ 5.62%
b. Pendapatan operasional lainnya	4,826,879	2,933,437	↑ 64.55%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	155,715,159	145,794,689	↑ 6.80%
Jumlah Beban Operasional			
a. Beban Bunga	83,157,783	79,478,336	↑ 4.63%
b. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	7,624,599	5,546,627	↑ 37.46%
c. Beban Administrasi dan Umum	43,254,069	37,546,014	↑ 15.20%
d. Beban operasional lainnya	6,138,588	4,198,088	↑ 46.22%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	140,175,038	126,769,064	↑ 10.58%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	15,540,120	19,025,624	↓ -18.32%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
a. Pendapatan Non operasional	1,224,936	2,551,572	↓ -51.99%
b. Beban Non operasional			
- Kerugian Penjualan/Kehilangan ATI/AYDA	84,506	132,089	↓ -35.74%
- Lain-lain	481,027	405,120	↑ 18.74%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	659,403	2,014,363	↓ 67.26%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	16,199,523	21,039,987	↓ -23.01%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3,579,190	5,498,236	↓ -34.90%
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12,620,333	15,541,751	↓ -18.80%

1.3.3. Rasio Keuangan

Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021	Pertumbuhan
1. KPMM	24.63%	26.24%	↓ -1.62%
2. KAP	1.54%	1.74%	↓ -0.20%
3. PPAP	100.00%	100.00%	↑ 0.00%
4. NPL (Neto)			
- NPL gross	2.54%	3.04%	↓ -0.50%
- NPL netto	1.90%	2.67%	↓ -0.77%
5. ROA	1.24%	1.93%	↓ -0.69%
6. BOPO	90.02%	86.95%	↑ 3.07%
7. LDR	69.87%	63.28%	↑ 6.58%
8. Cash Ratio	10.92%	10.35%	↑ 0.57%

Rasio keuangan BPR pada akhir tahun 2022 menunjukkan posisi keuangan yang sehat:

- Kecukupan modal BPR atau KPMM jauh di atas rasio yang dipersyaratkan (minimum 12%) yakni sebesar 24,63%. Hal ini menunjukkan kekuatan BPR dalam memitigasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat melindungi kepentingan nasabah dan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.
- Walaupun masih dalam bayangan pandemi Covid-19, Rasio kredit bermasalah atau NPL menunjukkan penurunan menjadi 2,54% dari tahun sebelumnya 3,04% (gross) dan 1,90%(netto) naik dari tahun sebelumnya yaitu 2,67% atau turun 0,50% (gross) dan turun 0,77% (netto). Kualitas aset produktif juga mengalami penurunan dimana rasio KAP menjadi 1,54%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan Aset Produktif yang dimiliki oleh BPR, namun seiring seiring dengan perbaikan kondisi setelah Pandemi Covid 19, BPR harus membentuk cadangan PPAP yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, dan pencadangan penghapusan aset produktif dibentuk dengan memadai sebesar 100% dari yang wajib dibentuk.
- Kemampuan BPR dalam menghasilkan laba masih tergolong baik, meski rasio ROA turun sebesar 0,69% menjadi 1,24%, dimana tahun sebelumnya ROA BPR dicatat 1,93%, sementara rasio BOPO juga meningkat 3,07% menjadi 90,02% dari tahun sebelumnya sebesar 86,95%.
- Likuiditas BPR masih terjaga pada tingkat yang baik, dimana LDR sebesar 69,87% dan cash ratio sebesar 10,92%.

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL

- NPL (gross) secara rasio menurun dari 3,04% (Rp21.365.218 ribu dan 102 debitur) di akhir 2021 menjadi 2,54% (Rp26.193.784 ribu dan 96 debitur) pada akhir tahun 2022
- Penyebab utama kredit bermasalah umumnya adalah disebabkan oleh faktor gagal bayar debitur yang mengalami kegagalan atau penurunan usaha karena faktor kondisi perekonomian, yang sebagian besar masih dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19. Kondisi ini berangsur-angsur membaik di tahun 2022 seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian secara keseluruhan yang juga membaik *pasca* Pandemi.
- Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah tersebut, BPR fokus dengan pelaksanaan rencana kerja, antara lain sebagai berikut:

1. Perbaikan Proses Kredit

- a. Melakukan proses inisiasi kredit dengan lebih baik dan lebih ketat lagi yang berdasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian dengan pendekatan 5 *C of credit* (*Character, capacity, Collateral, Capital* dan *Condition*) dimana penerapan analisa ini berlaku untuk semua pejabat kredit.
- b. Petugas kredit ini (terutama marketing, analis) secara terus-menerus dan berkesinambungan juga diadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, sehingga kedepannya semakin mampu melakukan analisa kredit dengan lebih baik lagi.
- c. Adapun pemberian stimulus bagi debitur yang terdampak pandemi Covid 19 berupa restrukturisasi kredit, pejabat kredit tetap harus mempertimbangkan penilaian pemberian kredit yang dinilai dari prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur.

2. Perbaikan Proses Maintenance Kredit

Setelah kredit berjalan, saat ini telah dipertegas perihal tugas dan tanggung jawab terkait Maintenance Kredit yang selalu berhubungan dengan Debitur yakni :

a. Marketing

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memonitor Kegiatan Usaha, kemungkinan penambahan plafond, indikasi penurunan kondisi usaha, <i>reminder</i> jatuh tempo angsuran kredit.	Laporan Kunjungan Debitur	Quartal atau minimal 4 kali dalam setahun

b. Desk Collection/Staff Dunning SRL

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan pasca pencairan kredit perihal tujuan penggunaan dan kondisi-kondisi debitur (by phone); membantu Marketing dalam monitoring; Memberikan informasi jika terdapat kondisi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi awal (penurunan omset, dll); Melakukan <i>reminder</i> pembayaran kepada semua Debitur dengan DPD Minus 14 hari sebelum jatuh tempo dan memberikan report kepada Unit Head apabila terdapat indikasi permasalahan yang tengah dihadapi oleh Debitur, agar dapat dilakukan mitigasi untuk menghindari risiko memburuknya kualitas kredit Debitur (Debitur Lancar dan DPD 1-30).	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

c. Relationship Officer

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan pasca pencairan kredit perihal tujuan penggunaan dan kondisi-kondisi debitur (<i>on field</i>); membantu Marketing dalam monitoring dan atas persetujuan Kepala Cabang melakukan <i>cash pick up</i> ; Memberikan informasi jika terdapat kondisi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi awal (penurunan omset, dll) dan memberikan report kepada Unit Head agar dapat dilakukan mitigasi untuk menghindari risiko memburuknya kualitas kredit Debitur (DPD 1-90). Termasuk didalamnya mengusulkan upaya-upaya penyelamatan kredit, antara lain Restrukturisasi Kredit , dll.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

d. SRL (*Settlement, Recovery, and Litigation*) Unit/Cabang,

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Melakukan Penagihan untuk Debitur yang telah mengalami Gagal bayar angsuran; Mencari solusi terbaik untuk penyelesaian kredit bermasalah yang dialami debitur pada DPD 31-60, antara lain restrukturisasi Kredit dan upaya-upaya lainnya dalam rangka penyelamatan kredit Debitur.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

e. SRL (*Settlement, Recovery, and Litigation*) Area,

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Melakukan Penagihan untuk Debitur yang telah mengalami Gagal bayar angsuran; Mencari solusi terbaik untuk penyelesaian kredit bermasalah yang dialami debitur pada DPD 61-90, antara lain restrukturisasi Kredit dan upaya-upaya lainnya dalam rangka penyelamatan kredit Debitur	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

f. Remedial Officer (SRL Remedial)

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Membantu marketing dan collection untuk bersama-sama Debitur mencari penyelesaian terbaik atas kredit bermasalah yang dihadapi debitur, solusi penyelamatan / penyelesaian bisa berupa	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
restrukturisasi kredit, penjualan aset Debitur secara sukarela maupun lewat lelang Hak Tanggungan (DPD >90 hari).		

g. *Branch Credit Collection Control (BC3)*

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan dana pencairan kredit diterima penuh oleh Debitur serta memastikan semua proses kredit berjalan sesuai ketentuan yang berlaku (maksimum 1 minggu setelah Kredit cair); Melakukan kunjungan kepada Debitur yang sudah mengalami keterlambatan angsuran dan memastikan kondisi Debitur perihal sebab-sebab terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran, jika terdapat kondisi-kondisi yang dirasa telah tidak sesuai dengan kondisi awal saat pengajuan kredit yang berisiko terhadap penurunan kualitas kredit Debitur tersebut maka BC3 akan berkoordinasi dengan pejabat kredit terkait (Marketing, Kepala Cabang, Collection, dll) sehingga risiko memburuknya kualitas kredit dapat diantisipasi dari awal.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

1.3.5. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan

Pertumbuhan Kredit yang cukup signifikan di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19 yaitu sebesar 46,67% dari tahun sebelumnya, menjadi salah satu motivasi bagi BPR untuk bertumbuh lebih besar lagi, dengan menargetkan pertumbuhan sebesar 50% di tahun yang akan mendatang yaitu tahun 2023. Dengan target bertumbuh 50% setiap tahunnya BPR optimis akan menjadi BPR yang lebih besar terutama dalam segi pertumbuhan Aset.

Dengan melihat pertumbuhan angka penyaluran kredit yang diberikan oleh BPR Intidana Sukses Makmur sampai akhir tahun 2022, maka BPR Intidana Sukses Makmur membentuk atau menambah tim Lending khususnya tim SME (*Small and Medium Enterprises*). Selain menfokuskan kepada penyaluran kredit, BPR Intidana Sukses Makmur juga menambahkan tim Funding, yang nantinya akan ditempatkan di semua cabang BPR sehingga nasabah dengan mudah menjangkau BPR jika bermaksud untuk menempatkan dananya di BPR Intidana Sukses Makmur.

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1.4.1. Visi & Misi BPR

- **Visi:** Menjadi Bank pilihan utama masyarakat untuk solusi keuangan.
- **Misi:**
 - (1) Senantiasa fokus kepada nasabah dalam memberikan nilai tambah yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah;
 - (2) Memberikan pelayanan perbankan yang ramah, cepat, dan terbaik kepada semua nasabah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia;
 - (3) Memberikan keuntungan yang optimal kepada *Stakeholders* dengan memperhatikan *business sustainability* dan *Good Corporate Governance* yang baik.
- **Corporate Values Intidana: KITE COCOK**
 - (1) **K**etuhanan YME: Senantiasa memiliki rasa syukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan YME;
 - (2) **I**ntegritas: Bertindak dengan dasar kejujuran dan selalu konsisten terhadap Etika, Prinsip dan Nilai-nilai kehidupan yang benar;
 - (3) **T**Eam work: Kemauan untuk saling menolong dalam kebenaran, untuk mencapai tujuan yang sama;
 - (4) **C**ustOmer Focus: Memahami dan memastikan kebutuhan terpenuhi, bahkan melampaui harapan, pelanggan eksternal maupun internal;
 - (5) **C**Ontinuous Improvement: Melakukan perbaikan terus menerus yang kecil-kecil maupun yang bersifat '*breakthrough*' untuk memperbaiki produk, proses, layanan, efisiensi, fleksibilitas.

1.4.2. Arah Kebijakan BPR

Sesuai dengan Rencana Bisnis BPR periode 2022, arah kebijakan BPR adalah sebagai berikut:

- 1). Pembenahan organisasi dan meningkatkan kecukupan sumber daya manusia serta sumber daya IT dalam mengelola proses bisnis internal yang efektif dan efisien, serta pertumbuhan aset dan *market share* melalui penetrasi di berbagai peluang pasar yang memberikan margin keuntungan yang tinggi.
- 2). Penguatan permodalan, serta perbaikan proses penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh, termasuk penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang secara efektif dapat mengelola dan memitigasi risiko seluruh profil risiko secara berimbang.
- 3). Perbaikan dan peningkatan kinerja keuangan BPR secara baik dan berkelanjutan, serta perbaikan kualitas strategi komunikasi dan tanggung jawab sosial perusahaan yang selaras dengan strategi pengembangan bisnis BPR serta tanggung jawab dalam mengembangkan literasi dan inklusi keuangan.

1.4.3. Strategi Pengembangan Usaha

Selama tahun 2022 BPR telah berupaya untuk melaksanakan langkah-langkah strategis untuk mengelola dan mengembangkan usaha BPR, antara sebagai berikut:

- 1) Pembenahan Organisasi dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan. Salah satu upaya yang ditempuh BPR dalam pembenahan organisasi, adalah dengan rencana penambahan jumlah pengurus BPR terutama penambahan anggota Direksi yang akan memperkuat manajemen BPR dan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2) Mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BPR melalui penguatan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang selaras dengan Visi dan Misi perusahaan yang berorientasi kepada pelayanan nasabah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.
- 3) Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur di BPR;
- 4) Meningkatkan pendapatan dan utilisasi asset melalui Penanganan kredit bermasalah dan penjualan AYDA.
- 5) Memperbaiki struktur biaya melalui program efisiensi.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal seperti pengembangan *M-banking* yang saat ini dalam proses persetujuan pihak otoritas.
- 7) Meningkatkan kualitas pengelolaan aktivitas pemasaran dalam rangka mencapai pertumbuhan asset yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat, termasuk melakukan penetrasi di berbagai peluang pasar, perluasan jaringan, dan peningkatan *market share* di pasar yang memberikan margin keuntungan dan peluang pertumbuhan yang tinggi

1.4.4. Kebijakan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi para pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan, maka BPR secara berkelanjutan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* merujuk pada *best practise* pada industri BPR dan sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku mulai diundangkan pada tanggal 1 April 2015) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 10 Maret 2016).

Pelaksanaan GCG di BPR secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

- 3) Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- 4) Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- 5) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, Manajemen BPR berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
- 4) Penanganan benturan kepentingan;
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
- 6) Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern dan Penerapan anti pencucian uang dan tindak pidana terorisme (APU-PPT);
- 7) Batas maksimum pemberian kredit;
- 8) Rencana bisnis BPR;
- 9) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;
- 10) Penerapan standar penyelenggaraan teknologi informasi.

1.4.5. Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan penerapan fungsi manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mengacu kepada Visi dan Misi yang ditetapkan BPR dan didukung oleh empat pilar pokok yaitu:

- 1) pilar pertama : pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, yang meliputi struktur organisasi dan sumber daya manusia;
- 2) pilar kedua : kebijakan, prosedur dan limit;
- 3) pilar ketiga : kecukupan proses penerapan dan sistem informasi manajemen; serta
- 4) pilar keempat : sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Untuk menjalankan kebijakan tersebut maka langkah-langkah atau strategi dalam menerapkan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, satuan kerja operasional, dan satuan kerja pendukung lainnya terkait penerapan manajemen risiko sesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR, termasuk penetapan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan;
- 2) Penempatan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja Manajemen Risiko sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas usaha BPR;

- 3) Peningkatan kompetensi dan integritas pejabat terutama pimpinan satuan kerja operasional dan satuan kerja Manajemen Risiko, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman (*track record*), kemampuan, serta pendidikan yang memadai di bidang manajemen risiko;
- 4) Pengembangan sistem penerimaan pegawai, pengembangan dan pelatihan pegawai, serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko;
- 5) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan mengenai penerapan Manajemen Risiko;
- 6) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi penyampaian informasi kepada seluruh pegawai dan komunikasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip Manajemen Risiko termasuk mengembangkan budaya sadar Risiko serta pentingnya pengendalian intern yang efektif;
- 7) Menyusun kebijakan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) BPR;
- 8) Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan;
- 9) Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko;
- 10) Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi Risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan BPR, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur Risiko BPR;
- 11) Penetapan penilaian peringkat profil risiko sebagai dasar bagi BPR untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
- 12) Mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- 13) Penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan* atau *business continuity management*) atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk, sehingga kelangsungan usaha BPR dapat dipertahankan termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana darurat (*contingency plan*).

Dalam penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha tersebut akan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- a) Melibatkan berbagai satuan kerja terkait;
- b) Bersifat fleksibel untuk dapat merespon berbagai skenario gangguan yang sifatnya tidak terduga dan spesifik, yaitu gambaran kondisi-kondisi tertentu dan tindakan yang dibutuhkan segera;
- c) Pengujian dan evaluasi rencana kelangsungan usaha secara berkala;

-
- 14) Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian intern dalam kerangka kerja penerapan manajemen risiko yang menyeluruh telah dilakukan secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR, dimana pelaksanaannya paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktu, sekurang-kurangnya mencakup:
- a) kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan BPR;
 - b) penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;
 - c) penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
 - d) struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR, termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu;
 - e) pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - f) kecukupan kebijakan dan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - g) dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus BPR berdasarkan hasil audit;
 - h) verifikasi dan review yang efektif, independen dan obyektif terhadap terhadap sistem pengendalian intern, antara lain terhadap:
 - (1) penanganan kelemahan-kelemahan BPR yang bersifat material dan tindakan pengurus BPR untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi;
 - (2) prosedur penilaian kegiatan operasional BPR;
 - (3) sistem informasi manajemen.

1.5. Laporan Manajemen

1.5.1. Struktur Organisasi

BPR terus mengembangkan organisasi secara berkelanjutan untuk menjamin agar berbagai aktivitas dikelola melalui pengaturan seluruh sumber daya dalam cara yang paling efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan, serta mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Seiring dengan penambahan modal dasar BPR dan merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, maka pada tanggal 29 Maret 2021 telah dibentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada BPR.

Secara berkesinambungan, BPR melakukan pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank

secara konsisten. Adapun struktur organisasi BPR adalah sebagaimana terlampir pada laporan ini.

Seiring dengan cita-cita BPR sebagai BPR yang tumbuh besar dan sehat, BPR terus berusaha memperkuat manajemen yang ada saat ini. Rencana penambahan pengurus BPR di tahun 2023 sebagai bukti bahwa BPR akan memperkuat manajemennya saat ini. Penambahan pengurus seperti Direksi selain untuk memperkuat manajemen, diharapkan nantinya pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan usaha BPR akan jauh lebih baik.

1.5.2. Bidang Usaha

Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yakni:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain

1.5.3. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kinerja operasional antar kantor yang ada, maka BPR Intidana bekerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) dalam penyediaan sistem informasi inti perbankan yang dapat beroperasi secara *online* di seluruh jaringan kantor BPR. PT Sigma, adalah perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi (TI) dan komunikasi yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun. Sebelumnya, PT Sigma banyak dipakai oleh Bank Umum.

Dengan adanya fasilitas *online* ini diharapkan efisiensi dan kinerja BPR Intidana akan semakin baik. BPR Intidana dapat melayani nasabahnya dengan dengan cepat dan akurat. Tentunya diharapkan kepercayaan pada BPR Intidana akan semakin meningkat, sehingga BPR Intidana dapat mengembangkan produk dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan tabungan.

Pengembangan produk pada Teknologi Informasi juga diwujudkan dalam pengembangan *M-banking* yang saat ini telah berada pada proses pengajuan perizinan pada pihak otoritas terkait. *M-Banking* BPR nantinya akan memudahkan nasabah BPR untuk bertransaksi secara online tanpa perlu mendatangi kantor BPR.

1.5.4. Perkembangan dan Target Pasar

a. Penghimpunan Dana

- 1) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

(Dalam Ribuan Rp)

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	2022	2021	Pertumbuhan (%)
TABUNGAN			
Pihak Terkait	2,861,443	2,025,377	↑ 41.28%
Pihak Tidak Terkait	22,864,921	22,398,371	↑ 2.08%
TOTAL TABUNGAN	25,726,364	24,423,748	↑ 5.33%
DEPOSITO			
Pihak Terkait	100,960,323	91,373,208	↑ 10.49%
1 Bulan	97,060,833	88,058,855	↑ 10.22%
3 Bulan	1,680,739	1,130,361	↑ 48.69%
6 Bulan	1,592,286	1,569,481	↑ 1.45%
≥ 12 Bulan	626,465	614,511	↑ 1.95%
Pihak Tidak Terkait	915,739,703	657,470,622	↑ 39.28%
1 Bulan	505,319,528	307,586,595	↑ 64.29%
3 Bulan	251,575,003	208,000,122	↑ 20.95%
6 Bulan	48,310,381	57,990,441	↓ -16.69%
≥ 12 Bulan	110,534,791	83,893,464	↑ 31.76%
TOTAL DEPOSITO	1,016,700,026	748,843,830	↑ 35.77%
TOTAL PENGHIMPUNAN DPK	1,042,426,390	773,267,578	↑ 34.81%
DANA NASABAH INTI	259,847,366	228,104,792	↑ 13.92%
Dana Penabung Inti	12,866,940	13,747,824	↓ -6.41%
Dana Deposan Inti	246,980,426	214,356,968	↑ 15.22%
% DANA PENABUNG INTI TERHADAP TABUNGAN	50.01	56.29	↓ (6.27)
% DANA DEPOSAN INTI TERHADAP DEPOSITO	24.29	28.63	↓ (4.33)

Sampai Akhir Tahun 2022, total Dana Pihak Ketiga sebesar Rp1.042.426.390 ribu naik 34,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disumbang oleh pertumbuhan produk Tabungan sebesar Rp25.726.364 ribu dengan kenaikan 5,33% yoy dan Deposito sebesar Rp1.016.700.026 ribu dengan kenaikan 35,77% yoy.

Dana pihak terkait tabungan sebesar Rp2.861.443 ribu (naik 41,28% yoy) dan deposito Rp100.960.323 ribu (naik 10,49% yoy). Sedangkan dana Pihak tidak terkait masih tetap didominasi di pos Deposito yaitu senilai Rp915.739.703 ribu atau naik sebesar 39,28% dari tahun sebelumnya, dan tabungan naik sebesar 2,08% senilai Rp22.864.921 ribu.

Dana Penabung Inti sebesar Rp12.866.940 ribu (turun 6,41% yoy) dengan komposisi 50,01% terhadap total Tabungan (turun 6,27% dibandingkan komposisi tahun lalu).

Dana Deposan Inti sebesar Rp246.980.426 ribu (naik 15,22% yoy) dengan komposisi 24,29% terhadap total Deposito (turun 4,33% dibandingkan komposisi tahun lalu).

2) Pendanaan Lainnya

Sampai akhir tahun 2022, penghimpunan pendanaan lainnya melalui Pinjaman diterima (termasuk pinjaman subordinasi) adalah Rp332.552.727 ribu atau naik 30,28% dari tahun sebelumnya. Kenaikan rasio pendanaan lainnya ini terutama Pinjaman Pada Bank lain merupakan salah satu strategi BPR dalam penyediaan dana yang akan disalurkan dalam bentuk kredit, dimana pertumbuhan kredit BPR dari tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

b. Pelaksanaan Penyaluran Dana

(Dalam ribuan Rupiah)

Jenis Penggunaan	2022	2021	Pertumbuhan (%)
Kredit Modal Kerja	906,924,680	616,962,164	↑ 47.00%
Kredit Investasi	29,935,079	12,931,568	↑ 131.49%
Kredit Konsumsi	95,450,419	73,934,584	↑ 29.10%
Total	1,032,310,178	703,828,316	↑ 46.67%

Dari penghimpunan dana yang dilakukan, BPR Intidana menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Posisi kredit diberikan sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp1.032.310.178 ribu atau tumbuh 46,67% dari periode tahun sebelumnya.

1.5.5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2022, BPR Intidana telah memiliki 10 Kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang dan 2 Kantor Kas, yakni :

Kantor Cabang	Alamat
KC Fatmawati	Jl. Fatmawati No. 8A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12420
KC Pantai Indah Kapuk	Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 8 - CR Metro Broadway The Gallery, Jakarta Utara, 14460
KC Matraman	Rukan Mitra Matraman. Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2, No. 8 Jakarta Timur, 13150
KC Tangerang	Jl. MH Thamrin No.8 C-D, Panunggangan, Pinang, Kota Tangerang, 15143
KC Bekasi-Kalimalang	Jl. Inspeksi Kalimalang Ruko Hexa Green Blok A4, Jatimulya Bekasi, 17510
KC Bekasi-Ahmad Yani	Ruko Bekasi Mas Blok D No.1, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bekasi, 17141
KC Cibinong	Jl. Raya Tegar Beriman Ruko Cibinong City Center Blok A, No. 32, Bogor, 16910
KK Cipulir	Jl. Ciledug Raya No. 9F, Ulujami, Pesanggarahan, Jakarta Selatan, 12230
KK Cimone	Jl. Raya Gatot Subroto, Ruko Sentra Cimone Blok A-2, Karawaci, Tangerang, 15114

1.5.6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

Kerjasama BPR dengan Bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha dilakukan melalui kerjasama sebagai berikut:

- Kerjasama dengan Bank Umum, BPD dan BPR lainnya dalam bentuk kerjasama pemberian kredit kepada BPR Intidana, baik berupa fasilitas kredit berjangka, maupun fasilitas kredit rekening koran.

- Kerjasama dengan Ditjen Dukcapil Kemendagri dalam rangka identifikasi dan verifikasi data identitas kependudukan (KTP) calon nasabah dan nasabah.

1.5.7. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR, dan Perubahan Kepemilikan Dari Tahun Sebelumnya

a. Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi:

Kepemilikan pada	Nominal	% Saham
a. BPR yang bersangkutan; dan/atau	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya;	Nihil	0%

b. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan pada	Nominal (Dlm Ribuan)	% Saham
a. BPR yang bersangkutan;		
1) Handy Widjaja	Rp65.000.000	80%
2) Abdul Salam	Nihil	0%
3) Firman A. Moeis	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya;	Nihil	0%

1.5.8. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR

- Komisaris Utama BPR, Handy Widjaja merupakan pemegang saham pengendali BPR dengan kepemilikan 80%.
- Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.
- Semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR.

1.5.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Jumlah

No	Satuan Kerja	Jumlah SDM	
		31 Des 2022	31 Des 2021
1.	Kantor Pusat	115	110
2.	KC Tangerang	39	32
3.	KC Matraman	34	37
4.	KC Fatmawati	25	34
5.	KC Cibinong	20	19
6.	KC Bekasi Kalimalang	11	18
7.	KC PIK	12	11
8.	KC Bekasi A. Yani	13	8
	Total	269	269

b. Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah SDM	
		31 Des 2022	31 Des 2021
1.	S3	2	2
2.	S2	6	5
3.	S1	140	137
4.	D3	33	31
5.	D1	1	1
6.	SMA	85	91
7.	SMP	1	1
8.	SD	1	1
Total		269	269

c. Kegiatan pengembangan SDM

Kegiatan pengembangan SDM dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan intern (*in-house training*) atau mengirimkan SDM-nya untuk mengikuti pelatihan eksternal untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
1	TRAINING SPV, RO DAN DESKCOLL	36	04 Jan 22 s.d.10 Jan 22	IN HOUSE TRAINING	1,246,000
2	TRAINING LAPORAN PELAKSANAAN & PENGAWASAN RBB	1	13-Jan-22	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	1,000,000
3	PELATIHAN KOORDINASI TIM OPERASIONAL	17	21-Jan-22	IN HOUSE TRAINING	1,990,100
4	TRAINING SOSIALISASI LOS BISNIS	9	26-Jan-22	IN HOUSE TRAINING	441,005
5	ONLINE TRAINING PENYIAPAN TENAGA AUDIT INTERN	1	10-Mar-22	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	1,000,000
6	ONLINE TRAINING AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI BPR	2	11-Mar-22	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	2,000,000
7	PRESENTASI KEPALA CABANG DAN KEPALA DIVISI	22	16-03-22 S.D. 23-03-22	IN HOUSE TRAINING	2,101,598
8	TRAINING KEPATUHAN & PELAPORAN	1	24-Mar-22	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	1,250,000
9	PELATIHAN ETIKA DAN PENAMPILAN PROFESIONAL		04-04-22 dan 12-04-22	IN HOUSE TRAINING	12,501,310
10	TRAINING CASCADING COMPANY OBJECTIVE	15	19-Apr-22	PIU	940,712
11	TRAINING BOD GREAT LEADER	6	19-Apr-22	PIU	439,100
12	PELATIHAN SELLING SKILL FOR BANKER'S	28	11 Apr 22 & 12 Mei 22	IN HOUSE TRAINING	1,810,430
13	TRAINING SUPERVISORY MANAGEMENT (SPV, TL, HEAD TELLER, KA OPERASIONAL)	26	10 - 11 Mei 2022	IN HOUSE TRAINING	1,614,300
14	DISKUSI MEMBUAT STRESS TEST PERHITUNGAN RESTRUKTURISASI KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BPR TERUTAMA DAMPAKNYA TERHADAP KECUKUPAN PERMODALAN DAN LIKUIDITAS	1	18-May-22	YAPINDO JAKARTA	350,000
15	PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD DI BPR	2	24-May-22	MICROFINANCE LEARNING CENTER (MLC)	1,200,000
16	TRAINING RO AREA 1-60	17	07-Jun-22	IN HOUSE TRAINING	649,000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
17	SOSIALISASI ANTI FRAUD KACAB, AO, COLLECTION, ADMIN, CO DAN OPERATIONAL	20	10-Jun-22	IN HOUSE TRAINING	660,000
18	PRESENTASI ONE BY ONE BOD DAN KACAB	24	09,14,15 Juni 2022	IN HOUSE TRAINING	2,120,000
19	PELATIHAN SUPERVISORY MANAGEMENT SPV 16-170622	12	16 Jun 22 s.d. 17 Jun 22	IN HOUSE TRAINING	2,988,600
20	PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN RBM, KACAB, KK ANALIS, CO	20	20 Jun 22 s.d. 21 Jun 22	IN HOUSE TRAINING	15,821,475
21	PELATIHAN SELLING SKILL FOR BANKER TL&AO 220622	15	22-Jun-22	IN HOUSE TRAINING	1,324,331
22	UNDANGAN KONVENSI NASIONAL RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG APU-PPT	2	28-Jun-22	OJK	4,222,237
23	PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN TL&CO	25	04 Jul 22 s.d. 05 Jul 22	IN HOUSE TRAINING	5,867,221
24	PELATIHAN ETIKET DAN PENAMPILAN PROFESIONAL SPV&STAFF 060722	18	06-Jul-22	IN HOUSE TRAINING	9,359,200
25	TRAINING RO & SPV AREA 1-60	18	06-Jul-22	IN HOUSE TRAINING	595,000
26	SOSIALISASI ANTI FRAUD	8	08-Jul-22	IN HOUSE TRAINING	270,000
27	PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO & PENILAIAN PROFIL RISIKO	2	18-Jul-22	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	2,250,000
28	TRAINING ONE ON ONE KEPALA DIVISI	5	25-Apr-22	IN HOUSE TRAINING	431,004
29	PRESENTASI KEPALA CABANG KEPADA MANAGEMENT	16	17-25 Mei 2022	IN HOUSE TRAINING	2,533,299
30	TRAINING TOWN HALL PEJABAT EKSEKUTIF	35	25-Jul-22	IN HOUSE TRAINING	1,590,500
31	TRAINING APLIKASI ONLINE SIP2RBB (SISTEM INFORMASI PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS BANK) BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENYUSUN LAPORAN PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS BPR DAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS BPR	1	27-Jul-22	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	2,100,000
32	TRAINING COLLECTION UMKM RO 1-60 & SPV 1-60	16	03-Aug-22	IN HOUSE TRAINING	700,000
33	TRAINING CASCADING COMPANY OBJECTIVE TIM COLLECTION	34	04 Aug 22 s.d. 05 Aug 22	PIU	2,522,952
34	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG BEKASI KALIMALANG	15	05-Aug-22	IN HOUSE TRAINING	450,000
35	PENEGASAN REFRESHMENT MANAJEMEN RISIKO LEVEL V - BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN (LSPP)	1	10-Aug-22	EFEKTIFPRO KNOWLEDGE SOURCE	1,332,000
36	TRAINING MEKARI CONFERENCE (WAWASAN DIGITALISASI DALAM HUMAN CAPITAL DAN CUSTOMER RELATIONSHIP)	1	11-Aug-22	MEKARI	275,000
37	SEMINAR PENGEMBANGAN BUSINESS STRATEGY FORMULATION	150	11-Aug-22	PERSONA INTI UTAMA (PIU)	99,900,000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
38	PELATIHAN 1 ON 1 PENCAPAIAN TARGET & KESEHATAN BANK - BOD, RBM, KADIV HC&CP, KACAB	19	10 Agus 22 s.d. 16 Agus 22	IN HOUSE TRAINING	1,272,752
39	TRAINING PENGANTAR PRODUK KREDIT CMA DIV AO DAN TL	50	15 Aug 22 s.d. 19 Aug 22	IN HOUSE TRAINING	7,178,993
40	PELATIHAN SELLING SKILL FOR BANKER TL & AO	14	02-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	1,774,100
41	PELATIHAN DISKUSI AKAD KREDIT ADMIN LEGAL	14	02-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	616,000
42	PELATIHAN COLLECTION UMKM RO DAN SPV	16	02-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	640,000
43	PELATIHAN PENGANTAR PRODUK KREDIT CMA AO&TL	17	07-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	2,235,712
44	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG BEKASI AYANI	25	09-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	750,000
45	PELATIHAN ANALISA DATA CALON DEBITUR 6C AO&TL	14	12-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	1,901,001
46	PELATIHAN TATA NILAI INTIDANA, SIKAP DAN PERILAKU KEPALA DIVISI & KEPALA CABANG	23	13-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	2,491,160
47	PELATIHAN CASCADING COMPANY OBJECTIVE TIM SRL : SPV, ASISTEN MANAGER, MANAGER, SENIOR MANAGER	18	14-Sep-22	PIU	1,283,100
48	TRAINING ONLINE APLIKASI ONLINE SIPTKS	1	14-Sep-22	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	2,500,000
49	TRAINING IMPLEMENTASI PENERAPAN KEPATUHAN, MANAJEMEN RESIKO DAN APU PPT DI BPR	90	27 Agus 22 s.d. 17 Sept 22	EFIA CONSULTING	139,500,000
50	PELATIHAN PENCAPAIAN TARGET & KESEHATAN BANK BOD, KADIV HC&CP, KACAB	43	07 Sep 22 s.d. 20 Sep 22	IN HOUSE TRAINING	2,931,576
51	PELATIHAN PENILAIAN AGUNAN KPR ANALIS KREDIT	16	20-Sep-22	PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)	7,000,000
52	MANAGING THE UNCERTAINTY - MEMIMPIN PERUSAHAAN PADA ERA DISRUPSI DAN KETIDAKPASTIAN	2	21-Sep-22	INFOBANK	26,905,508
53	TRAINING FITUR APLIKASI PEMBUATAN LAPORAN PROFIL RISIKO DAN TATA KELOLA	1	21-Sep-22	CREVA BUSINESS CONSULTING	5,000,000
54	PELATIHAN SINKRONISASI ANTAR DIVISI	8	21-Sep-22	IN HOUSE TRAINING	1,488,520
55	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG CIMONE	17	04-Oct-22	IN HOUSE TRAINING	496,000
56	BY PELATIHAN REMEDIAL, RO DAN FC AREA	26	04 Okt 22 s.d. 06 Okt 22	IN HOUSE TRAINING	910,000
57	PELATIHAN PITSTOP UNTUK MENCAPAI NPL <2% TIM SRL: SPV, ASISTEN MANAGER, MANAGER, SENIOR MANAGER	20	05-Oct-22	PIU	1,258,000
58	PELATIHAN TOWN HALL MEETING PIMPINAN UNIT KERJA	31	11-Oct-22	IN HOUSE TRAINING	1,848,250
59	PELATIHAN 1 ON 1 PENCAPAIAN TARGET & KESEHATAN BANK -	22	12 Okt 22 s.d. 17 Okt 22	IN HOUSE TRAINING	1,056,000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
	BOD, RBM, KADIV HC&CP, KACAB				
60	PELATIHAN ANALISA DATA CALON DEBITUR : 6C - AO & TL	18	17-Oct-22	IN HOUSE TRAINING	2,025,253
61	PELATIHAN PENGANTAR PRODUK KREDIT CMA BATCH 5 181022 - AO & TL	21	18-Oct-22	IN HOUSE TRAINING	2,611,100
62	PENGUATAN BPR-BPRS SEBAGAI MITRA UMKM MENUJU PEMULIHAN DAN KEBANGKITAN EKONOMI NASIONAL	2	19 Okt 22 s.d. 21 Okt 22	PERBARINDO	26,304,517
63	PELATIHAN PRE-BUDGETING MEETING 261022 - BOC, BOD, KADIV HC & CP	6	26-Oct-22	IN HOUSE TRAINING	231,000
64	PELATIHAN SRL EVALUASI RO 1-60	21	03-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	756,000
65	PELATIHAN SOSIALISASI MOBILE BANKING - GM, HT, HO, CS	18	03-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	1,194,600
66	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG CIPULIR	17	04-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	510,000
67	PELATIHAN 1 ON 1 PENCAPAIAN TARGET & KESEHATAN BANK - BOD, RBM, KADIV HC&CP, KACAB	22	08 Nov 22 s.d. 10 Nov 22	IN HOUSE TRAINING	1,209,801
68	PELATIHAN REMEDIAL STAFF DAN TL	14	10-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	504,000
69	PELATIHAN SINKRONISASI ANTAR DIVISI, MENINGKATKAN LAYANAN PADA NASABAH - BOD, PUK	30	03 Nov 22 s.d. 11 Nov 22	IN HOUSE TRAINING	1,871,600
70	PELATIHAN PERUMUSAN INSENTIVE AO & TL - RBM, KADIV HC&CP, KEPALA KANTOR DAN UNIT	11	11-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	429,000
71	PELATIHAN DIGITAL MARKETING - BOD, PUK, KK DAN KKA, TIM HC&CP	24	15-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	2,000,000
72	PELATIHAN ANALISA DATA CALON DEBITUR : 6C - AO & TL	20	17-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	1,961,600
73	PELATIHAN SIRENBIS BPR/BPRS (SISTEM RENCANA BISNIS BPR/BPRS)	2	18-Nov-22	PT NUSANTARA BONA PASOGIT	3,750,000
74	PELATIHAN BOC & BOD DAN KADIV	17	07,17,21 Nov 22	IN HOUSE TRAINING	1,575,348
75	PELATIHAN PERCEPATAN PROSES CMA, EXECUTIVE LEVEL - BOC, BOD, PUK ANALIS, KADIV HC&CP	7	22-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	666,900
76	PELATIHAN KADIV, BOC DAN BOD	7	28-Nov-22	IN HOUSE TRAINING	833,800
77	PELATIHAN ANALISA DATA CALON DEBITUR : 6C - AO & TL	21	07-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	2,576,425
78	PELATIHAN BOC & BOD DAN KADIV	6	20-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	749,000
79	PELATIHAN DIVISI ANALIS KREDIT	17	23-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	1,018,600
80	PELATIHAN PCM BI MOBILE BANKING	12	26-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	206,000
81	"QUANTUM LEAP TO BE BPR 10T" BANK INTIDANA 2023	44	09 Des 22 s.d. 10 Des 22	EFIA CONSULTING	162,400,000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
82	TRAINING LEADERSHIP FOR WINNER	12	01 Des 22 s.d. 04 Des 22	IN HOUSE TRAINING	33,773,173
83	PELATIHAN SRL RO DAN TL RO 1-60	40	05 Des 22 s.d. 07 Des 22	IN HOUSE TRAINING	1,260,000
84	PELATIHAN SATU HATI	108	12-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	5,404,700
85	PELATIHAN GUGUS TUGAS CMA	20	05 Des 22 s.d. 14 Des 22	IN HOUSE TRAINING	2,019,211
86	PELATIHAN PENYUSUNAN PRODUK CMA	15	21-Dec-22	IN HOUSE TRAINING	1,420,011
Grand Total					658,144,685

1.5.10. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya

- Pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris (Komite Remunerasi & Nominasi) dengan memperhatikan kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS berupa:
 - 1). gaji;
 - 2). tunjangan;
 - 3). tantiem;
 - 4). kompensasi berbasis saham;
 - 5). fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan;
- Direksi dan Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang diterima;
- Dewan Komisaris (Komite Remunerasi & Nominasi) bertanggung jawab dan berwenang terhadap evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.

1.5.11. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun Yang Bersangkutan

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun 2022.

2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

2.1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021	Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021
ASET			LIABILITAS		
Kas dalam Rupiah	848,880	861,585	Liabilitas Segera	7,103,556	10,223,672
Kas dalam Valuta Asing	-	-	Simpanan		
Surat Berharga	-	-	a. Tabungan	25,726,364	24,423,748
Penempatan pada Bank Lain	458,055,804	409,494,892	b. Deposito	1,016,700,026	748,843,829
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2,289,708	2,047,265	Simpanan dari Bank Lain	15,000,000	-
Jumlah	455,766,096	407,447,628	Pinjaman yang Diterima	332,522,727	255,231,947
Kredit yang Diberikan			Dana Setoran Modal – Kewajiban	-	-
a. Kepada BPR	-	-	Liabilitas Lainnya	14,743,124	13,944,091
b. Kepada Bank Umum	-	-	Total Liabilitas	1,411,795,797	1,052,667,288
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait	-	-	EKUITAS		
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	1,032,310,178	703,828,316	Modal Disetor	75,000,000	75,000,000
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	10,817,339	5,864,950	a. Modal Dasar	100,000,000	100,000,000
Jumlah	1,021,492,839	697,963,366	b. Modal yang Belum Disetor -/-	25,000,000	25,000,000
Agunan yang Diambil Alih	23,025,471	20,073,918	Tambahan Modal Disetor	185,673	185,673
Aset Tetap dan Inventaris			a. Agio (Disagio)	-	-
a. Tanah dan Bangunan	1,840,228	1,840,228	b. Modal Sumbangan	-	-
b. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-	-	c. Dana Setoran Modal – Ekuitas	-	-
c. Inventaris	10,328,213	9,243,099	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	185,673	185,673
d. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	7,699,994	7,472,138	Ekuitas Lain	-	-
Aset Tidak Berwujud	318,989	318,989	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	313,743	307,489	Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk		
Aset Lainnya	22,518,413	30,307,364	Dijual	-	-
			b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
			c. Lainnya	-	-
			d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
			Cadangan	15,000,000	15,000,000
			a. Umum	15,000,000	15,000,000
			b. Tujuan	-	-
			Laba (Rugi)	26,143,921	17,423,588
			a. Tahun-Tahun Lalu	13,523,588	1,881,838
			b. Tahun Berjalan	12,620,333	15,541,751
			Total Ekuitas	116,329,594	107,609,261
Total Aset	1,528,125,391	1,160,276,549	Total Liabilitas & Ekuitas	1,528,125,391	1,160,276,549

2.2. Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	149,929,455	141,895,095
b. Provisi Kredit	2,370,581	1,451,288
c. Biaya Transaksi -/-	1,411,756	485,132
Jumlah Pendapatan Bunga	150,888,280	142,861,251
Pendapatan Lainnya	4,826,879	2,933,437
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	155,715,159	145,794,689
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	83,157,783	79,478,336
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	7,624,599	5,546,627
Beban Pemasaran	932,103	676,658
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	43,254,069	37,546,014
Beban Lainnya	5,206,485	3,521,430
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	140,175,038	126,769,064
LABA (RUGI) OPERASIONAL	15,540,120	19,025,624
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non operasional	1,224,936	2,551,572
Beban Non operasional	565,533	537,209
Kerugian Penjualan/Kehilangan ATI/AYDA	84,506	132,089
Lain-lain	481,027	405,120
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	659,403	2,014,363
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	16,199,523	21,039,987
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3,579,190	5,498,236
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12,620,333	15,541,751
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset	-	-
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,620,333	15,541,751

2.1. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Ribuan Rp)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pembagian Dividen	Saldo Laba (Ditentukan Penggunaannya)	Saldo Laba (Belum Ditentukan Penggunaannya)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	75,000,000	185,673	-	15,000,000	1,881,838	92,067,511
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	15,541,751	15,541,751
Saldo per 31 Des 2021	75,000,000	185,673		15,000,000	17,423,588	107,609,261
						-
Laba Bersih tahun berjalan	0	-	-3,900,000	-	12,620,333	8,720,333
Saldo per 31 Oktober 2022	75,000,000	185,673	-3,900,000	15,000,000	30,043,921	116,329,594
						-

2.3. Laporan Arus Kas

(Dalam Ribuan Rp)

Pos	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	12,620,333	15,541,751
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Biaya penyusutan dan amortisasi	234,110	771,546
Penyisihan kerugian (pembalik atas penyisihan) untuk:		
Kredit	4,952,389	(1,112,124)
Laba pelepasan aset tetap	211,169	10,000
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(12,960,026)	(11,649,088)
Kredit yang diberikan	(309,104,587)	(36,134,315)
Agunan yang diambil alih	(2,951,554)	(12,922,891)
Aset lain-lain	1,371,703	1,530,124
Liabilitas segera	(2,085,610)	4,468,829
Hutang bunga	1,036,371	(18,397)
Hutang pajak	(748,697)	(40,243)
Simpanan	284,158,813	228,967,879
Pinjaman diterima	77,290,780	(111,198,015)
Liabilitas imbalan kerja	(448,589)	(615,912)
Liabilitas lain-lain	(74,557)	(200,233)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	53,502,048	77,398,911
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1,984,168)	(602,086)
Pelepasan aset tetap	687,885	160,000
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,296,283)	(442,086)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	-	65,000,000
Pembayaran dividen	(3,900,000)	(69,100,000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,900,000)	(4,100,000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48,305,765	72,856,825
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	408,309,213	335,452,388
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	456,614,978	408,309,213
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas	848,880	861,585
Penempatan pada bank lain	455,766,096	407,447,628
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	456,614,976	408,309,213

2.4. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi.

Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi disajikan pada lampiran laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Berikut ini adalah laporan komitmen dan kontinjensi:

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	257,697,937	270,350,209
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	11,306,287	8,629,165
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	25,861,023	26,494,826
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	326,959,509	164,774,696

3. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik Sugito Wibowo (AP.0128 dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono), melalui Laporan Auditor Independen Nomor 00220/3.0357/AU.2/07/0128-1/1/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, menyatakan bahwa Laporan Keuangan Tahunan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pernyataan akuntan publik ini secara lengkap tersaji pada lampiran laporan keuangan tahunan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

4. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN

4.1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, meliputi:

- pernyataan bahwa BPR menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR;
- dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;
- kebijakan akuntansi BPR yang antara lain meliputi kebijakan konsep dasar pengukuran, kredit yang diberikan, penyisihan kerugian kredit, investasi di Sertifikat

Bank Indonesia, agunan yang diambil alih, kas dan setara kas, aset tetap dan inventaris serta penyusutan, pengakuan pendapatan bunga, pengakuan beban bunga, pajak penghasilan, dan imbalan kerja.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan keuangan *disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.*

4.2. Komitmen dan Kontinjensi

Pengungkapan komitmen dan kontinjensi secara umum disajikan pada butir 2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi.

4.2.1. Pengungkapan Komitmen

BPR memiliki perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang, berupa perjanjian pemberian kredit kepada nasabah yang belum ditarik sebesar Rp257.697.937 ribu. Dalam hal ini BPR tidak memiliki komitmen kepada pihak yang terkait.

4.2.2. Pengungkapan Kontinjensi

Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2022, BPR tidak memiliki perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang;

4.3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Berlaku bagi BPR dan PA BPR serta Peraturan Lainnya

Perkembangan terakhir SAK yang berlaku, meliputi penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas BPR serta estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru tersebut, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.4. Informasi Penting Lain

Informasi penting lain, antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (*Subsequent Event*)

Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*), meliputi urutan peristiwa serta jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan, disajikan sebagaimana yang telah disampaikan didalam Rencana Bisnis BPR. Rencana perubahan susunan pengurus BPR yaitu penambahan anggota Direksi merupakan salah satu bagian dari strategi penguatan manajemen BPR. Hal ini telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 09 Januari 2023 dan telah dituangkan dalam AKTA RUPS Nomor 01 tanggal 09 Januari 2023, dengan Nomor pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09.0021188. Perubahan pengurus ini telah disampaikan pula pada Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk surat pemberitahuan perubahan pengurus BPR dengan Nomor surat 0147/ISM/DIR/PF-WAP/0123 tanggal 19 Januari 2023. Adapun rencana pemindahan Kantor Pusat ke

wilayah yang dianggap cukup strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah, telah disampaikan pula dalam laporan Rencana Bisnis BPR tahun 2023.

4.6. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

Tingkat kesehatan BPR berdasarkan penilaian sendiri oleh BPR adalah tergolong SEHAT dengan total nilai sebesar 95.70. Adapun penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, perolehan laba dan likuiditas (CAMEL) adalah sebagai berikut:

No	Faktor Penilaian	31-Dec-22				31-Dec-21			
		Rasio	Predikat	NK	NK x Bobot	Rasio	Predikat	NK	NK x Bobot
1	Capital	24.63%	Sehat	100	30.00	26.24%	Sehat	100	30.00
2	Asset Quality				30.00				30.00
	- KAP	1.54%	Sehat	100	25.00	1.74%	Sehat	100	25.00
	- PPAP	100.00%	Sehat	100	5.00	100.00%	Sehat	100	5.00
3	Manajemen		Sehat	83	16.60		Sehat	81	16.20
	- Manajemen Umum			37				32	
	- Manajemen Risiko			46				49	
4	Earning Ability				9.10				10.00
	- ROA	1.24%	Sehat	82	4.10	1.93%	Sehat	100	5.00
	- BOPO	90.02%	Sehat	100	5.00	86.95%	Sehat	100	5.00
5	Liquidity				10.00				10.00
	- CR	10.92%	Sehat	100	5.00	10.35%	Sehat	100	5.00
	- LDR	69.87%	Sehat	100	5.00	63.28%	Sehat	100	5.00
Total Nilai			Sehat		95.70		Sehat		96.20

Pada tahun 2022, untuk pertama kali pelaporan tingkat Kesehatan BPR mulai mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dimana pendekatan penilaian TKS BPR mencakup penilaian terhadap faktor :

- Profil Risiko ;
- Tata Kelola ;
- Rentabilitas ; dan
- Permodalan

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan BPR Intidana Sukses Makmur sebagaimana berikut ini :

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2022			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6
Rentabilitas		3	15%	0.45
1. Return on Asset (ROA)	1.24%	3		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.02%	3		
3. Net Interest Margin (NIM)	5.36%	4		
Permodalan		1	30%	0.3
1. Rasio KPMM	24.63%	1		
2. Rasio MIAPB	553.24%	1		
Nilai Komposit				1.85
Peringkat Komposit				2 (Sehat)

5. SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR

Surat komentar atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR disajikan sebagaimana dimaksud pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Lampiran 1:
Laporan Keuangan
Tahunan Lengkap

PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 43

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Polycarpus Feriyanto |
| Alamat kantor | : Jl. Tiang Bendera II No. 92
Jakarta Barat – 11230 |
| Nomor Telepon | : 021 - 6905369 |
| Jabatan | : Direktur Utama |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank;
2. Laporan keuangan bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
- 3
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2023



Polycarpus Feriyanto
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00220/3.0357/AU.2/07/0128-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur ("BPR"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca BPR tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Sugito Wibowo

AP.0128

13 Maret 2023



00220

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	2b,3	848.879.600	861.585.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	46.165.521.513	33.205.495.917
Penempatan pada bank lain	2b,2e,2f,5	458.055.803.773	409.494.892.449
Penyisihan penghapusan aset produktif	2e,2f,5	(2.289.707.531)	(2.047.264.825)
Jumlah		455.766.096.242	407.447.627.624
Kredit yang diberikan	2d,2e,2g,2l,6	1.003.428.754.668	694.324.167.396
Penyisihan penghapusan aset produktif	2e,6	(10.817.339.461)	(5.864.950.015)
Jumlah		992.611.415.207	688.459.217.381
Aset tetap	2i,7	12.487.429.586	11.402.315.501
Akumulasi penyusutan	2i,7	(8.013.737.159)	(7.779.627.207)
Jumlah		4.473.692.427	3.622.688.294
Agunan yang Diambil Alih	2h,8	23.025.471.275	20.073.917.505
Aset lain-lain	9	5.234.314.789	6.606.017.505
JUMLAH ASET		1.528.125.391.053	1.160.276.549.226

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA - Lanjutan
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	10	7.103.555.559	9.189.165.915
Hutang bunga	11	4.425.660.651	3.389.289.178
Hutang pajak	2m,12	285.809.033	1.034.506.485
Simpanan	2j,13	1.057.426.390.276	773.267.577.358
Pinjaman diterima	2l,14	332.522.726.821	255.231.947.272
Liabilitas imbalan kerja	2n,15	8.820.042.000	9.268.631.000
Liabilitas lain-lain	16	<u>1.211.612.291</u>	<u>1.286.170.485</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.411.795.796.631</u>	<u>1.052.667.287.693</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.			
Modal dasar 100.000 lembar saham.	17	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 75.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021			
Tambahan modal disetor - Pengampunan Pajak	2o	185.673.087	185.673.087
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>26.143.921.335</u>	<u>17.423.588.446</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>116.329.594.422</u>	<u>107.609.261.533</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.528.125.391.053</u>	<u>1.160.276.549.226</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	2k,18	149.929.454.548	141.895.095.338
Biaya Transaksi - Pihak Ketiga	2k,19	(1.411.756.382)	(485.131.703)
Provisi	2l,20	2.370.581.393	1.451.287.780
Sub jumlah		<u>150.888.279.559</u>	<u>142.861.251.415</u>
Pendapatan (beban) operasional lainnya			
Beban bunga	2k,21	(81.342.374.164)	(78.167.244.458)
Pendapatan operasional lainnya	22	<u>4.826.879.378</u>	<u>2.933.437.273</u>
Sub jumlah		<u>(76.515.494.786)</u>	<u>(75.233.807.185)</u>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>74.372.784.773</u>	<u>67.627.444.230</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan aset produktif	2k	(7.624.599.218)	(5.546.626.703)
Beban penyusutan	2i,23	(970.600.704)	(871.546.209)
Beban administrasi dan umum	24	<u>(50.237.464.375)</u>	<u>(42.183.646.840)</u>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		<u>(58.832.664.297)</u>	<u>(48.601.819.752)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>15.540.120.476</u>	<u>19.025.624.478</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	25	1.224.936.028	2.551.572.000
Beban non-operasional	26	<u>(565.533.495)</u>	<u>(537.209.343)</u>
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		<u>659.402.533</u>	<u>2.014.362.657</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.199.523.009	21.039.987.135
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2m,29	<u>(3.579.190.120)</u>	<u>(5.498.236.480)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>12.620.332.889</u>	<u>15.541.750.655</u>
Laba operasional per saham		<u>207.202</u>	<u>1.902.562</u>
Laba bersih per saham		<u>168.271</u>	<u>1.554.175</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
			*Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2020	10.000.000.000	185.673.087	2.000.000.000	67.563.731.969	79.749.405.056
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	16.418.105.822	16.418.105.822
Saldo per 31 Desember 2020	10.000.000.000	185.673.087	2.000.000.000	83.981.837.791	96.167.510.878
Cadangan umum	-	-	13.000.000.000	(13.000.000.000)	-
Tambahan modal disetor	65.000.000.000	-	-	(65.000.000.000)	-
Dividen	-	-	-	(4.100.000.000)	(4.100.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	15.541.750.655	15.541.750.655
Saldo per 31 Desember 2021	75.000.000.000	185.673.087	15.000.000.000	17.423.588.446	107.609.261.533
Dividen	-	-	-	(3.900.000.000)	(3.900.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.620.332.889	12.620.332.889
Saldo per 31 Desember 2022	75.000.000.000	185.673.087	15.000.000.000	26.143.921.335	116.329.594.422

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	12.620.332.889	15.541.750.655
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Biaya penyusutan dan amortisasi	234.109.952	771.546.209
Penyisihan kerugian (pembalik atas penyisihan) untuk:		
Kredit	4.952.389.446	(1.112.123.969)
Laba pelepasan aset tetap	211.169.028	10.000.000
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(12.960.025.596)	(11.649.087.611)
Kredit yang diberikan	(309.104.587.272)	(36.134.315.386)
Agunan yang diambil alih	(2.951.553.770)	(12.922.890.737)
Aset lain-lain	1.371.702.716	1.530.123.760
Liabilitas segera	(2.085.610.356)	4.468.828.972
Hutang bunga	1.036.371.473	(18.397.063)
Hutang pajak	(748.697.452)	(40.242.544)
Simpanan	284.158.812.918	228.967.879.299
Pinjaman diterima	77.290.779.549	(111.198.014.616)
Liabilitas imbalan kerja	(448.589.000)	(615.912.000)
Liabilitas lain-lain	(74.558.194)	(200.234.001)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>53.502.046.331</u>	<u>77.398.910.968</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.984.168.067)	(602.086.275)
Pelepasan aset tetap	687.884.954	160.000.000
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.296.283.113)</u>	<u>(442.086.275)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor	-	65.000.000.000
Pembayaran dividen	(3.900.000.000)	(69.100.000.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.900.000.000)</u>	<u>(4.100.000.000)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48.305.763.218	72.856.824.693
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>408.309.212.624</u>	<u>335.452.387.931</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>456.614.975.842</u>	<u>408.309.212.624</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas	848.879.600	861.585.000
Penempatan pada bank lain	<u>455.766.096.242</u>	<u>407.447.627.624</u>
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>456.614.975.842</u>	<u>408.309.212.624</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT BPR Intidana Sukses Makmur (Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 69. oleh Notaris Rusnaldy. S.H. tanggal 23 April 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13012.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 4 Januari 2005. Pemberian izin usaha Bank diatur dengan Surat Bank Indonesia No. 6/189/DPBPR/P3BPR tanggal 22 Juli 2004. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta No. 28 oleh Notaris Achmad Zainudin, S.H., M.Kn, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pasal 12, pasal 16, dan perubahan Anggaran Dasar Bank. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0072639. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

Pada tahun 2021

Perubahan modal dasar menjadi Rp 100.000.000.000,- dan Perubahan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000,-, berdasarkan akta notaris Rachmat Gustiana, S.E., SH.,M.Kn. no. 11 tanggal 28 Juli 2021. Akta perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asai Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU0042574.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 5 Agustus 2021.

Kantor pusat berkedudukan di kecamatan Tambora, Jakarta Barat dan memulai kegiatan operasinya pada tanggal; 28 Juli 2004. Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut :

1. Kantor Cabang Fatmawati
Jl. Fatmawati No.8A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan,
2. Kantor Cabang Matraman
Jl.Matraman Raya No. 148, Blok A2 No. 8, Jakarta Timur,
3. Kantor Cabang Tangerang
Jl. M.H. Thamrin No.8A, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang,
4. Kantor Cabang Cibinong
Jl. Raya Tegar Beriman, Ruko Cibinong City Center Blok A No. 32, Bogor,
5. Kantor Cabang Bekasi
Jl. Inspeksi Kalimalang, Ruko Hexa Green Blok A4, Jati Mulya, Bekasi,
6. Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk
Jl. Pantai Indah Utara 2 Kota Blok. K.1-K.2 No.8 CR, Komplek Trimaran Indah 1 KelurahanKapuk Muara, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara,
7. Kantor Cabang Bekasi A Yani
Jl. Ahmad Yani, Komplek Ruko Bekasi Mas, Blok D No. 1 Kelurahan Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan, kota Bekasi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM – Lanjutan

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 oleh Notaris Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, tanggal 19 Juli 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Handy Widjaja
Komisaris Independen	: Abdul Salam
Komisaris Independen	: Firman A Moeis
Direktur Utama	: Polycarpus Feriyanto
Direktur Kepatuhan	: Wage Abdi Pradja
Direktur	: Eddy Setiawan Hertanto

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 oleh Notaris Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, tanggal 28 Juli 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Handy Widjaja
Komisaris Independen	: Abdul Salam
Komisaris Independen	: Firman A Moeis
Direktur Utama	: Polycarpus Feriyanto
Direktur	: Wage Abdi Pradja
Direktur	: Eddy Setiawan Hertanto

b. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 216 dan 224 orang.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang dianut Bank dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Prinsip Penyajian

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang “Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan penempatan pada bank lain. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan penempatan pada Bank Lain serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Bank yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Bank pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Bank asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di Bank pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank pelapor);
- 4) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut;
- 5) Bank dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini meliputi Bank-Bank yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham utama dari Bank pelapor dan Bank-Bank yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank pelapor.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan tidak dengan atau dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dengan pihak tanpa hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penyisihan Penghapusan ASET Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. Penyisihan penghapusan kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah penyisihan penghapusan aset produktif, Bank menggunakan Peraturan Bank Indonesia No.13/26/PBI/2011 pada tanggal 28 Desember 2011 tentang perubahan atas (PBI) No. 8/19/PBI/2006 tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan per 1 Desember 2019 Bank Menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yaitu:

- 1) PPAP umum sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas Lancar
- 2) PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Tarif</u>
Dalam perhatian khusus	: 3% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Kurang lancar	: 10% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Diragukan	: 50% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Macet	: 100% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan

Pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagai mana dimaksud di atas dilakukan secara bertahap yaitu

- a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 – 30 november 2020
- b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 – 30 November 2021
- c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

f. Penempatan pada bank lain

Aset antar bank merupakan penempatan pada bank lain berupa Giro, Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah tagihan kepada nasabah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank yang diikat secara hukum yang berasal dari penyelesaian kredit. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Nama Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Instalasi	8 tahun
Kendaraan motor	4-8 tahun
Komputer	8 tahun
Mesin-mesin	8 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya pemugaran dan dikapitalisasi pada saat penambahan dalam jumlah signifikan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Simpanan

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek, bilyet giro, anjungan tunai mandiri, dan surat perintah lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang pada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu dan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

k. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non performing. Pendapatan bunga atas kredit non performing tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga atas kredit non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

l. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang signifikan dan langsung berkaitan dengan pemberian kredit atau penerimaan pinjaman dari bank lain untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu bersangkutan. Saldo komisi dan provisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang telah berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat transaksi terjadi.

m. Perpajakan

Bank tidak mencatat aset dan kewajiban pajak tangguhan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang “Pedoman Akuntansi BPR” yang diterbitkan oleh Akuntan Indonesia.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan bank. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang – Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak /Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP).

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor (*APIC*). Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim) dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak dan provisi pajak.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Akun ini merupakan kas dalam mata uang rupiah yang terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas Khasanah	46.379.600	59.085.000
Kas EDC	802.500.000	802.500.000
Jumlah	<u>848.879.600</u>	<u>861.585.000</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Kredit UMKM - Emas	23.118.637.074	17.447.042.462
Kredit Multiguna (KMG)	17.266.749.411	11.482.582.194
DL - BMAD - KMK	2.702.995.422	2.510.253.605
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	1.395.799.662	792.271.071
IL - BMAD Kredit Investasi	816.503.562	182.870.433
Deposito	814.987.541	684.110.910
IL - BMAD Intidana Payroll	29.310.375	31.681.431
IL - BMAD UMKM - FLAT	13.902.214	36.850.798
BMAD KMG Pembiayaan	2.897.990	29.849.733
BMAD Mikro Loan Anuitas	2.075.019	3.407.745
IL - BMAD KREDIT UMKM 3	1.663.243	-
IL - BMAD KKI - DAYA	-	4.575.535
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>46.165.521.513</u>	<u>33.205.495.917</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022	2021
Giro dan Tabungan:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	42.101.354.506	539.390.838
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	24.540.412.082	27.533.212
PT Bank Central Asia, Tbk	13.588.669.721	6.849.808.589
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.416.594.400	1.085.335.210
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.476.262.852	1.355.642.241
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.399.481.286	2.251.759.671
PT Bank Permata Syariah	1.225.755.263	6.544.805.841
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.134.781.200	683.493.286
PT Bank Oke Indonesia	975.169.962	4.457.400.203
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	516.412.323	32.514.348.519
PT Bank CIMB Niaga Syariah	124.952.366	99.842.975
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	124.289.755	409.099.491
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	64.155.054	12.433.024.700
PT Bank OCBC NISP, Tbk	61.889.771	56.839.704
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	41.157.953	73.170.392
PT BPR Utomo Lampung	34.176.329	1.779.697.191
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	23.151.920	-
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	16.209.334	-
PT Bank Jasa Jakarta	11.314.156	22.984.420
PT Bank DKI	8.086.603	31.115.684
PT Bank Woori Saudara	815.000	-
PT Bank Panin, Tbk	-	10.848.341
Giro yang dijaminkan (lihat catatan No.14):		
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	12.086.157.394	-
PT Bank Permata Syariah	5.000.000.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR Utomo Lampung	2.250.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.007.500.000	397.500.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	20.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	5.964.197.398
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>113.748.749.230</u>	<u>80.087.837.906</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN – Lanjutan

	2022	2021
Deposito berjangka:		
PT Bank ICBC Indonesia	151.500.000.000	243.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	49.000.000.000	14.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	24.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	22.000.000.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15.000.000.000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	12.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia	6.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Dassa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Lestari Jabar	1.500.000.000	4.000.000.000
PT BPR Nature Primadana	100.000.000	100.000.000
PT Bank Amar	-	2.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
PT BPR Rizki Barokah	-	250.000.000
PT. Bank DKI	-	1.000.000.000
Deposito berjangka yang dijaminkan (lihat catatan No.14):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.957.054.543	6.957.054.543
PT BPR Karyajatnika Sadaya	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	5.250.000.000	1.500.000.000
PT Bank Oke Indonesia	4.000.000.000	4.100.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.500.000.000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank DKI	2.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Deposito	<u>344.307.054.543</u>	<u>329.407.054.543</u>
Jumlah Aset Antar Bank	458.055.803.773	409.494.892.449
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	<u>(2.289.707.531)</u>	<u>(2.047.264.825)</u>
Nilai Bersih Aset Antar Bank	<u>455.766.096.242</u>	<u>407.447.627.624</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2022:	Dalam Perhatian					
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	374.566.713.249	38.865.000.000	-	-	10.497.000.000	423.928.713.249
IL - KKI - DAYA			-	-	5.436.203	5.436.203
IL - KMG	211.942.869.910	23.636.084.748	624.271.914	552.708.988	3.836.048.262	240.591.983.822
IL - KPR	33.262.859.734	7.127.721.734	-	-	547.762.807	40.938.344.275
IL - Kredit Intidana Payroll	72.166.321	-	-	-	91.036.895	163.203.216
IL - Kredit Investasi	29.152.646.477	7.892.139.730	-	-	246.822.084	37.291.608.291
IL - Kredit UMKM 3	1.380.000.000	-	2.400.000.000	-	-	3.780.000.000
IL - Kredit UMKM - Emas	257.538.694.311	19.497.783.489	3.099.645.373	86.770.513	2.846.227.235	283.069.120.921
IL - UMKM - FLAT	1.056.214.261	30.208.354	-	-	1.323.557.350	2.409.979.965
KMG Pembiayaan	4.583.195	50.916.185	12.575.177	-	23.921.611	91.996.168
Kredit Mikro Loan Anuitas	-	39.792.269	-	-	-	39.792.269
Jumlah Kredit yang Diberikan	908.976.747.458	97.139.646.509	6.136.492.464	639.479.501	19.417.812.447	1.032.310.178.379
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :	(4.248.526.420)	(6.921.251)	(1.257.517)	-	(6.560.634.273)	(10.817.339.461)
Biaya transaksi - Pihak Ketiga bukan bank						2.510.391.863
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(3.568.487.937)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(27.823.327.637)
Jumlah						992.611.415.207

Per 31 Desember 2021:	Dalam Perhatian					
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	227.736.441.662	18.710.000.000	1.000.000.000	-	7.200.000.000	254.646.441.662
IL - KKI - DAYA	164.793.153	-	-	-	14.365.113	179.158.266
IL - KMG	122.247.074.194	9.492.372.118	296.744.611	-	3.678.809.786	135.715.000.709
IL - KPR	25.354.400.079	4.248.518.189	-	-	547.762.807	30.150.681.075
IL - Kredit Intidana Payroll	148.584.613	10.836.104	51.522.240	71.629.525	-	282.572.482
IL - Kredit Investasi	11.109.222.228	1.956.584.062	-	-	246.822.084	13.312.628.374
IL - Kredit UMKM - Perak	-	-	-	-	-	-
IL - Kredit UMKM - Emas	235.894.710.121	23.215.604.412	2.149.774.347	932.660.722	2.965.738.774	265.158.488.376
IL - UMKM - FLAT	748.430.601	202.046.414	4.444.456	-	2.142.212.119	3.097.133.590
KMG Pembiayaan	755.714.935	396.804.529	7.112.563	55.619.295	-	1.215.251.322
Kredit Mikro Loan Anuitas	-	70.960.603	-	-	-	70.960.603
Jumlah Kredit yang Diberikan	624.159.371.586	58.303.726.431	3.509.598.217	1.059.909.542	16.795.710.683	703.828.316.459
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :	(3.033.851.503)	(265.434.018)	(5.863.477)	(63.624.407)	(2.496.176.610)	(5.864.950.015)
Biaya transaksi - Pihak Ketiga bukan bank						528.700.375
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(1.548.054.330)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(8.484.795.108)
Jumlah						688.459.217.381

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

<u>2022</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	2.893.330.000	855.400.000	376.700.000	3.372.030.000
Peralatan kantor	4.169.661.888	913.291.667	404.552.752	4.678.400.803
Komputer - hardware	2.180.106.702	213.424.400	115.749.230	2.277.781.872
Komputer - software	318.988.577	2.052.000	2.052.000	318.988.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	11.402.315.501	1.984.168.067	899.053.982	12.487.429.586
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.559.297.173	343.812.526	360.408.333	1.542.701.366
Peralatan kantor	3.271.757.135	372.867.375	272.323.491	3.372.301.019
Komputer - hardware	1.872.929.383	155.113.534	103.758.928	1.924.283.989
Komputer - software	307.488.762	6.254.161	-	313.742.923
Bangunan	768.154.754	92.553.108	-	860.707.862
Jumlah	7.779.627.207	970.600.704	736.490.752	8.013.737.159
Nilai Buku	3.622.688.294			4.473.692.427
<u>2021</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	2.790.230.000	263.100.000	160.000.000	2.893.330.000
Peralatan kantor	3.967.564.104	202.097.784	-	4.169.661.888
Komputer - hardware	2.060.208.211	119.898.491	-	2.180.106.702
Komputer - software	311.998.577	6.990.000	-	318.988.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	10.970.229.226	592.086.275	160.000.000	11.402.315.501
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.350.358.421	308.938.752	100.000.000	1.559.297.173
Peralatan kantor	2.959.537.933	312.219.202	-	3.271.757.135
Komputer - hardware	1.729.574.868	143.354.515	-	1.872.929.383
Komputer - software	293.008.133	14.480.629	-	307.488.762
Bangunan	675.601.643	92.553.111	-	768.154.754
Jumlah	7.008.080.998	871.546.209	100.000.000	7.779.627.207
Nilai Buku	3.962.148.228			3.622.688.294

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap yang dimiliki Bank telah diasuransikan dari risiko kebakaran dan kehilangan pada akhir tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi Kebakaran		
Peralatan	2.206.674.987	2.206.674.987
Bangunan	1.192.000.000	1.100.000.000
Instalasi	92.000.000	92.000.000
Asuransi Kerugian		
Uang	350.000.000	350.000.000
Asuransi Kehilangan		
Kendaraan	2.352.800.000	937.080.000
Peralatan komputer	465.737.010	465.737.010
Jumlah Pertanggungan Asuransi	<u>6.659.211.997</u>	<u>5.151.491.997</u>

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Agunan yang Diambil Alih	<u>23.025.471.275</u>	<u>20.073.917.505</u>
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	<u>23.025.471.275</u>	<u>20.073.917.505</u>

Agunan yang diambil alih ini merupakan aset yang diperoleh Bank melalui lelang dalam bentuk tanah dan bangunan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
<u>Biaya Dibayar Dimuka</u>		
Sewa gedung	2.746.511.943	3.232.757.318
Renovasi gedung	847.587.308	1.346.201.617
PPH Pasal 21	133.617.518	892.556
Asuransi gedung dan kendaraan	103.502.877	62.461.731
Asuransi pegawai	81.159.738	92.144.805
Biaya operasional kantor	42.180.000	41.800.000
Premi asuransi unit link	-	1.067.897.421
Lain-lain	1.189.610.405	646.597.057
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>5.144.169.789</u>	<u>6.490.752.505</u>
<u>Uang Jaminan</u>		
Sewa gedung	85.000.000	110.000.000
Lain-lain	5.145.000	5.265.000
Jumlah Uang Jaminan	<u>90.145.000</u>	<u>115.265.000</u>
Jumlah Aset Lain-lain	<u>5.234.314.789</u>	<u>6.606.017.505</u>

10. LIABILITAS SEGERA

	2022	2021
<u>Hutang Pajak - withholding</u>		
PPH 21	215.507.341	166.471.385
PPH 23	50.338.798	54.949.213
PPH 4 ayat 2 deposito dan tabungan	1.012.011.386	713.168.099
PPH 4 ayat 2 vendor	279.000	46.750
PPH Pasal 25 - Desember	482.365.694	1.280.402.124
Jumlah Hutang Pajak - withholding	1.760.502.219	2.215.037.571
<u>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</u>		
Hutang asuransi	3.066.141.752	2.951.659.020
<u>Penerimaan Uang Muka</u>		
Titipan biaya notaris	1.287.262.987	902.618.761
Titipan angsuran pinjaman	102.989.673	141.424.650
Titipan materai	22.873.000	26.281.000
Lain-lain	863.785.928	2.952.144.913
Jumlah Penerimaan Uang	<u>2.276.911.588</u>	<u>4.022.469.324</u>
Jumlah Liabilitas Segera	<u>7.103.555.559</u>	<u>9.189.165.915</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS SEGERA - Lanjutan

Hutang lainnya terdiri dari titipan materai, hutang kepada pihak notaris, hutang atas pencetakan barang promosi, hutang kepada konsultan, titipan angsuran, *overpayment* atas penerimaan angsuran dari debitur, dan kekurangan uang muka operasional.

11. HUTANG BUNGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Bunga yang masih harus dibayar</u>		
Deposito berjangka 1 bulan	1.740.782.010	1.082.274.030
Deposito berjangka 3 bulan	1.093.104.747	825.597.780
Deposito berjangka 6 bulan	271.852.346	291.177.783
Deposito berjangka 12 bulan	536.915.024	318.221.051
Tabungan Intidana	70.170.835	59.660.185
Tabungan TKI	2.740.207	2.694.792
Jumlah bunga yang masih harus dibayar	<u>3.715.565.169</u>	<u>2.579.625.621</u>
 Bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank lain dan simpanan dari bank lain		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	137.759.844	67.765.921
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	117.836.748	244.839.226
PT BPR Karyajatnika Sadaya	83.866.743	166.414.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	77.743.409	99.905.550
PT BPR Utomo Lampung	75.352.553	92.237.962
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	68.143.346	22.244.039
PT Bank Oke Indonesia	56.611.536	35.750.310
PT Bank Banten	30.611.111	-
PT Permata Bank, Tbk	22.695.313	40.851.563
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.270.228	-
Deposito berjangka 3 bulan	11.815.068	-
PT Bank DKI	5.389.583	3.753.750
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	35.901.158
Jumlah bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank lain dan simpanan dari bank lain	<u>710.095.482</u>	<u>809.663.557</u>
Jumlah Hutang Bunga	<u><u>4.425.660.651</u></u>	<u><u>3.389.289.178</u></u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PPH Pasal 29 (lihat catatan 29)	285.809.033	1.034.506.485
Jumlah Utang Pajak	<u>285.809.033</u>	<u>1.034.506.485</u>

13. SIMPANAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. TABUNGAN		
Tabungan Intidana	22.694.248.993	21.180.611.531
Tabungan TKI	1.638.474.415	1.611.482.513
Tabungan Kredit Karyawan	1.393.634.361	1.631.636.047
Tabungan Intidana TKI	6.066	17.791
Jumlah Tabungan	<u>25.726.363.835</u>	<u>24.423.747.882</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
b. DEPOSITO		
Deposito Berjangka 1 Bulan	602.380.361.728	395.645.449.674
Deposito Berjangka 3 Bulan	253.255.741.866	209.130.483.674
Deposito Berjangka 6 Bulan	49.902.666.814	59.559.921.714
Deposito Berjangka 12 Bulan	111.161.256.033	84.507.974.414
PAB Deposito 3 Bulan	<u>15.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Deposito	<u>1.031.700.026.441</u>	<u>748.843.829.476</u>
Jumlah Simpanan	<u>1.057.426.390.276</u>	<u>773.267.577.358</u>
Tingkat bunga per tahun		
Tabungan	0% - 4%	0% - 4%
Deposito	4% - 7,5%	4% - 8%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman pada Bank Lain :		
Kredit Rekening Koran		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	40.556.691.016	52.511.417.638
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	37.241.666.685	8.241.666.664
PT Bank Banten	29.333.333.334	-
PT Bank Oke Indonesia	28.424.202.128	13.038.888.842
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	26.599.320.353	-
PT BPR Utomo Lampung	21.278.507.866	17.250.472.730
PT Bank DKI	10.675.000.000	945.000.000
PT Bank Permata Tbk	9.687.500.011	17.437.500.007
KPM ACC	788.606.981	480.241.121
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	29.521.752.395
Kredit Berjangka		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	81.084.790.171	24.436.991.338
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	29.036.291.955	59.397.519.231
PT BPR Karyajatnika Sadaya	13.296.569.097	25.153.220.526
Jumlah Kewajiban Antar Bank	<u>328.002.479.597</u>	<u>248.414.670.492</u>
Provisi yang belum diamortisasi	<u>(1.479.752.776)</u>	<u>(1.182.723.220)</u>
Jumlah pinjaman pada bank lain	326.522.726.821	247.231.947.272
Pinjaman Subordinasi	<u>6.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Jumlah Pinjaman Diterima	<u>332.522.726.821</u>	<u>255.231.947.272</u>

Perjanjian - Kredit Rekening Koran

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Bank memiliki 2 fasilitas kredit, yaitu:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 039/RAS-LKM/2018 tanggal 29 Maret 2018, Bank mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja BPR Installment dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 10,75% efektif per tahun dan biaya provisi 0,5% dari plafond kredit. Jaminan berupa piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan pembayaran sebesar minimal 100% dari outstanding dan menyerahkan cash collateral minimal 10% dari outstanding kredit.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 266, tanggal 28 September 2022. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2028. Bunga pinjaman yaitu 9,50% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas KMK :

1. Cash collateral yang ditempatkan pada deposito/giro/tabungan di Bank sebesar minimal 10% dari nominal Fasilitas Kredit yang ditarik.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. – Lanjutan

2. Hak tagih (piutang lancar) atas eksisting end user Debitur senilai minimal 100% dari *outstanding* Fasilitas Kredit yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan fidusia sebesar 100% yang dihitung dari plafon kredit atau senilai Rp 35.000.000.000 dan wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia, dengan kriteria agunan piutang sebagai berikut :

- Piutang dalam kolektabilitas lancar DPD (*Due Past Due*) 0 hari;
- Piutang tidak fiktif dan tidak double pledge;
- Piutang merupakan milik Debitur
- Piutang tidak sedang dan/atau tidak akan dijaminkan kepada pihak lain;
- Piutang tidak dalam sengketa.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

Berdasarkan perjanjian nomor 186, tanggal 18 Oktober 2022. Bank memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang bertujuan untuk penyaluran kepada End-User BPR. Adapun jangka waktu fasilitas yang diberikan 66 bulan (masa penarikan maksimal 6 bulan dan jangka waktu per masing-masing penarikan kredit maksimal 60 bulan atau 5 tahun. Bunga pinjaman 9,5 % pertahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit:

1. Cash Collateral di Bank senilai 10% dari nominal penarikan kredit dengan ketentuan :
 - Agunan cash collateral berupa simpanan di Kreditur dalam bentuk Deposito;
 - Diberikan suku bunga rate LPS Bank Umum;
 - Diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas oleh Bank) serta dilengkapi dengan surat kuasa blokir dan atau pencairan;
2. Fidusia atas piutang pembiayaan senilai minimal 100% dari *outstanding* kredit atau sebesar Rp 50.000.000.000,- dengan kolektibilitas 1 (lancar) atau maksimal *day past due* (DPD) $\leq$ 30 hari.

PT. Bank Oke Indonesia, Tbk.

Bank memiliki fasilitas kredit, yaitu:

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 079/BA/JKT/IV/2016 tertanggal 21 April 2016, Bank memperoleh fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 13.000.000.000 untuk tujuan modal kerja.

Jangka waktunya adalah 48 bulan mulai dari penarikan pertama. Bunga atas fasilitas kredit ini yaitu sebesar 11,75% efektif pertahun, biaya provisi 0,75% dari plafon dan dibayar dimuka.

Jaminan berupa gadai deposito yang ditempatkan pada Bank Andara ("Bank") atas nama nasabah sebesar 5% dari nilai plafon atas nama Nasabah per pencairan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT. Bank Oke Indonesia, Tbk. – Lanjutan

Bank memiliki fasilitas kredit, yaitu: - Lanjutan

Adapun atas fasilitas kredit tersebut, jaminannya adalah sebagai berikut:

Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal sebesar 120% dari plafon dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Berasal dari nasabah yang sumber dananya bukan berasal dari Bank Andara dan belum menjadi jaminan kepada pihak lain.
- Dijamin dengan jaminan yang memadai.
- Merupakan tingkat kolektibilitas lancar (Kol 1).
- Wajib memperbaharui obyek fidusia kepada Bank sehingga nilai obyeknya tidak kurang dari 120% dari baki debet Nasabah kepada Bank. Nasabah Wajib untuk memperbaharui daftar piutang yang dijamin dan menyerahkan daftar piutang yang telah diperbaharui setiap bulan yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember.
- Piutang yang dijamin memiliki jatuh tempo minimal 6 bulan dari tanggal pelaporan daftar jaminan piutang yang wajib diperbaharui setiap Maret, Juni, September, dan Desember selama jangka waktu fasilitas.
- Kredit end user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau jaminan tunai dengan jumlah jaminan minimal sebesar plafon

- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 tertanggal 13 Januari 2016 dihadapan notaris H Teddy Anwar S.H, Bank memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 7.000.000.000.

Jangka waktunya adalah 48 bulan terhitung sejak penarikan pertama, bunga fasilitas kredit ini adalah 13,50% efektif per tahun, biaya provisi 0,5% dari pokok fasilitas dan dibayar dimuka.

Adapun atas fasilitas kredit tersebut, jaminannya adalah sebagai berikut:

Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal sebesar 120% dari plafon dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Berasal dari nasabah yang sumber dananya bukan berasal dari Bank Andara dan belum menjadi jaminan kepada pihak lain.
- Dijamin dengan jaminan yang memadai.
- Merupakan tingkat kolektibilitas lancar (Kol 1).
- Wajib memperbaharui obyek fidusia kepada Bank sehingga nilai obyeknya tidak kurang dari 120% dari baki debet Nasabah kepada Bank. Nasabah Wajib untuk memperbaharui daftar piutang yang dijamin dan menyerahkan daftar piutang yang telah diperbaharui setiap bulan yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember.
- Piutang yang dijamin memiliki jatuh tempo minimal 6 bulan dari tanggal pelaporan daftar jaminan piutang yang wajib diperbaharui setiap Maret, Juni, September, dan Desember selama jangka waktu fasilitas.
- Kredit end user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau jaminan tunai dengan jumlah jaminan minimal sebesar plafon

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT. Bank Oke Indonesia, Tbk. – Lanjutan

Bank memiliki fasilitas kredit, yaitu: - Lanjutan

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 047/BA/JKT/II/2017 tertanggal 24 Februari 2017, Bank memperoleh fasilitas kredit Structured - Non Revolving Loan dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000 untuk tujuan modal kerja.

Jangka waktunya adalah 66 bulan mulai dari penarikan pertama yaitu 6 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Perbankan (PFP). Bunga atas fasilitas kredit ini yaitu sebesar 11,5% efektif pertahun, biaya provisi 0,65% dari setiap nilai penarikan dan biaya administrasi Rp 5.000.000,- sekali bayar, dibayar dimuka.

Adapun atas fasilitas kredit tersebut, jaminannya adalah sebagai berikut:

1. Gadai Deposito yang ditempatkan pada Bank Andara ("Bank") atas nama nasabah sebesar 5% dari Nilai Penarikan. Deposito tersebut tidak dapat ditarik hingga nasabah melunasi hutang-hutangnya kepada Bank.
2. Fidusia atas piutang milik nasabah sebesar 100% dari plafon dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - Berasal dari nasabah yang sumber dananya bukan dari Bank dan belum menjadi jaminan kepada pihak lain dan tidak akan dijaminkan kepada pihak lain.
 - Mempunyai tingkat kolektibilitas lancar.
 - Nilai obyeknya tidak kurang dari 100% dari baki debet debitur kepada Bank. Debitur wajib memperbaharui daftar piutang yang dijaminkan dan menyerahkan daftar piutang yang telah diperbaharui setiap tahun selama jangka waktu fasilitas.
 - Piutang yang dijaminkan memiliki tanggal jatuh tempo minimal 6 bulan dari tanggal pelaporan daftar jaminan piutang
 - Kredit end user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau jaminan tunai dengan jumlah jaminan minimal sebesar plafond.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi kredit nomor 187/PK-BOI/RC-BPR/VIII/2020, tanggal 10 Agustus 2020 fasilitas kredit diatas dilakukan restrukturisasi dengan perpanjangan masa kredit selama 6 bulan dan penundaan pembayaran pokok selama 6 bulan dimulai sejak bulan Agustus 2020. Jumlah hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 12.233.333.328.

- d. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/BOI/BD/IV/2019 tertanggal 22 April 2019 dihadapan notaris H Teddy Anwar S.H, Bank memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000.

Jangka waktunya adalah 42 bulan mulai dari penarikan pertama. Bunga atas fasilitas kredit ini yaitu sebesar 10,75% efektif pertahun, biaya provisi 0,65% dari plafon dan dibayar dimuka.

Jaminan berupa gadai deposito yang ditempatkan pada Bank Andara ("Bank") atas nama nasabah sebesar 5% dari nilai plafon atas nama Nasabah per pencairan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT. Bank Oke Indonesia, Tbk. – Lanjutan

Bank memiliki fasilitas kredit, yaitu: - Lanjutan

Adapun atas fasilitas kredit tersebut, jaminannya adalah sebagai berikut:

Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal sebesar 120% dari plafon dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Berasal dari nasabah yang sumber dananya bukan berasal dari Bank Andara dan belum menjadi jaminan kepada pihak lain.
- Dijamin dengan jaminan yang memadai.
- Merupakan tingkat kolektibilitas lancar (Kol 1).
- Wajib memperbaharui obyek fidusia kepada Bank sehingga nilai obyeknya tidak kurang dari 120% dari baki debit Nasabah kepada Bank. Nasabah Wajib untuk memperbaharui daftar piutang yang dijamin dan menyerahkan daftar piutang yang telah diperbaharui setiap bulan yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember.
- Piutang yang dijamin memiliki jatuh tempo minimal 6 bulan dari tanggal pelaporan daftar jaminan piutang yang wajib diperbaharui setiap Maret, Juni, September, dan Desember selama jangka waktu fasilitas.
- Kredit end user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau jaminan tunai dengan jumlah jaminan minimal sebesar plafon

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi kredit nomor 188/PK-BOI/RC-BPR/VIII/2020, tanggal 10 Agustus 2020 fasilitas kredit diatas dilakukan restrukturisasi dengan perpanjangan masa kredit selama 6 bulan dan penundaan pembayaran pokok selama 6 bulan dimulai sejak bulan Agustus 2020. Jumlah hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 14.861.111.103.

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 16 september 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Kredit KMK BPR-Installment yang bertujuan untuk modal kerja BPR dimana plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 9,5% efektif per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan adalah Gadai Deposito yang ditempatkan pada Oke Bank atas nama Debitur sebesar 7,5% dari limit penarikan. Dengan kuasa pemblokiran dan pencairan atas deposito dan/atau rekening tabungan dan/atau giro milik Debitur yang disimpan di Bank dari Debitur kepada Bank. Suku bunga deposito sebesar 3,5% untuk 12 bulan.

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Bank memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Executing) No. 9 tanggal 6 Januari 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Executing yang pinjaman tetap angsuran line (PTA Line) bertujuan untuk peningkatan modal dimana Plafond yang diberikan adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan. Bunga pinjaman adalah 9% efektif pertahun.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran – Lanjutan

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. - Lanjutan

Jaminan atas fasilitas fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Debitor terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari end user Debitor berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :

Account Receivable (AR), Sertifikat Tanah, Sertifikat Hak Tanggungan dan Sertifikat Fidusia (bila ada) dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Executing) No. 179, tanggal 25 November 2022, bahwa Bank memperoleh fasilitas kredit kerja dan bersifat non revolving sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Executing ini adalah 48 bulan dengan bunga 10% floating. Bank menyediakan dan memberikan jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Bank terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari end user Bank berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :

Account Receivable (AR), Invoice, Sertifikat Fidusia, dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas (Selanjutnya akan disebut juga Tagihan) sebagaimana yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 180, tanggal 25 November 2022.

PT Bank Permata, Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 22, tanggal 10 Maret 2020. Bank mendapat pagu fasilitas Term Loan sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama, suku bunga sebesar 10,5% fixed. Bank memberikan jaminan Gada Giro yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan sebesar Rp 5.000.000.000 dan jaminan fidusia piutang sebesar 120% dari limit fasilitas.

PT Bank DKI

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 47, tanggal 23 Januari 2020. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 11% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar Rp 11.000.000.000.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor 14, tanggal 19 Desember 2022. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 9,75% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar Rp 22.000.000.000.

PT Astra Sedaya Finance

- a. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192001847981 tanggal 22 november 2018. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 290.880.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 4,78% flat atau 9,29% effective, denda 0,3 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT Astra Sedaya Finance – Lanjutan

- b. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 100192001906821 tanggal 25 februari 2019. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 291.360.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% flat atau 9,81% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192001918935 tanggal 17 mei 2019. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 298.560.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% flat atau 9,83% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192001920212. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 223.200.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% flat atau 9,79% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.
- e. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 februari 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 252.700.000 dengan jangka waktu pelunasan 59 bulan dengan suku bunga 5,75% flat atau 10,90% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.
- f. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003837865 tanggal 29 juni 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,25% flat atau 12,01% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.
- g. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 agustus 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,12% flat atau 11,77% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

PT Bank Perkreditan Rakyat Utomo

- a. Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas kredit No. 0018/SPFK-KULB/UMLS.001/12/2019, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – Linkage PA sebesar Rp 10.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 12,5 % efektif / 6,9976 % flat, denda 3 % perbulan.

Jamina berupa piutang debitur kepada enduser minimal 110% dari plafon berdasarkan daftar piutang 6 desember 2019, dengan jenis pengikatan fidusia.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA – Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT Bank Penkreditan Rakyat Utomo - Lanjutan

- b. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 02 tanggal 14 Februari 2020, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – Linkage PA sebesar Rp 15.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 12,25 % efektif / 6,8252 % flat, denda 3% perbulan.

Jamina berupa piutang debitor kepada enduser minimal 110% dari plafon berdasarkan daftar piutang 21 Januari 2020, dengan jenis pengikatan fidusia.

- c. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 20 tanggal 22 April 2022, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja - Linkage PA sebesar Rp 10.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 11 % efektif / 6,0909% flat, denda 3% perbulan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia, yaitu:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKC/06/370/ R, tanggal 30 Juli 2015 Bank mendapat fasilitas Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK) - Executing dengan jumlah pagu kredit Rp 100.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 12,50% efektif pertahun yang akan direview setiap saat dan selanjutnya akan disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI. Jangka waktu pelunasan selama 18 bulan atau maksimal 60 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Jaminan berupa piutang yang diikat Fidusia Notariil yang dijadikan jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit BPR sebagai Jaminan Pokok dan menyerahkan marginal deposit sebesar 5,00% dari maksimum pencairan kredit (lihat catatan no. 5) dan personal guarantee dari pemegang saham yaitu Sdr. Handy Widjaja.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKC/06/1139/R tanggal 2 Juni 2017, Bank mendapat Fasilitas Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)-Executing dengan jumlah pagu sebesar Rp 100.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 11,00% efektif per tahun yang akan di-review setiap saat dan selanjutnya akan disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI. Jangka waktu pelunasan selama 24 bulan atau maksimal 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan berupa piutang yang diikat Fidusia Notariil yang dijadikan jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit BPR sebagai Jaminan Pokok dan menyerahkan marginal deposit sebesar 5% dari maksimum kredit yang ditarik dan dilakukan pengikatan gadai dan *personal guarantee* dari pemegang saham yaitu Sdr. Handy Widjaja.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa ijin tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi dari nilai penyusutan pada tahun berjalan atau melebihi dari nilai EAT tahun sebelumnya.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha, bentuk atau status hukum BPR.
- Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA – Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran – Lanjutan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Lanjutan

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan Agunan kepada pihak lain.
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan badan hukum lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan BPR untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Membubarkan BPR dan meminta dinyatakan pailit.
- Menerbitkan /menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

- c. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No.5.248.548/DIR CFS BUSINESS BANKING COMMERCIAL BANKING tanggal 28 Desember 2018, Bank mendapat fasilitas kredit pinjaman berjangka Executing sebesar Rp. 30.000.000.000 dengan suku bunga 11% pa dan provisi 0,1% flat per pencairan.

Jaminan berupa piutang usaha lancar atas nama PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas PB Executing dan Personal Guarantee dari Bp. Handy Widjaja, cash collateral 5% dari fasilitas dan sinking fund atas fasilitas.

- d. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No.5.2019.032 / Dir CFS BUSINESS BANKING COMMERCIAL BANKING tanggal 26 februari 2019. Bank mendapatkan fasilitas kredit pinjaman berjangka Executing sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan suku bunga 10,75% pa dan provisi 0,1% flat per pencairan.

Jaminan berupa piutang usaha lancar atas nama PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas PB Executing dan Personal Guarantee dari Bp. Handy Widjaja, cash collateral 5% dari fasilitas dan sinking fund atas fasilitas.

- e. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No.5.121 / Dir CFS BUSINESS BANKING COMMERCIAL BANKING tanggal 27 Juni 2019. Bank mendapatkan fasilitas kredit pinjaman berjangka Executing sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan suku bunga 10,75% pa dan provisi 0,1% flat per pencairan.

Jaminan berupa piutang usaha lancar atas nama PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas PB Executing dan Personal Guarantee dari Bp. Handy Widjaja, cash collateral 5% dari fasilitas dan sinking fund atas fasilitas.

PT Bank Pengkreditan Rakyat Karyaatnika Sadaya

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 03 tanggal 12 April 2017, Bank mendapat Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi - tingginya Rp 10.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,54% p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 11,75% per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA – Lanjutan

Perjanjian - Kredit Berjangka – Lanjutan

PT Bank Pengkreditan Rakyat Karyaatnika Sadaya - Lanjutan

Jaminan merupakan fidusia berupa piutang sebagaimana ternyata dalam daftar piutang PT BPR Intidana Sukses Makmur tertanggal 29 Maret 2017 dan Fidusia berupa *cash collateral* sebagaimana ternyata dalam akta perjanjian jaminan fidusia no. 5 (lihat catatan no. 5).

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 03 tanggal 2 Maret 2018, Bank mendapat Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi - tingginya Rp 15.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,39% p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 11,50% per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan merupakan fidusia berupa piutang sebagaimana ternyata dalam daftar piutang PT. BPR Intidana Sukses Makmur tertanggal 7 Februari 2018 dan jaminan deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (lihat catatan no. 5).

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 9 November 2018, Bank mendapat Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi - tingginya Rp 8.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan merupakan fidusia berupa piutang sebagaimana ternyata dalam daftar piutang PT. BPR Intidana Sukses Makmur tertanggal 5 November 2018 dan jaminan deposito sebesar Rp 800.000.000 (lihat catatan no. 5).

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 01 tanggal 14 Juni 2019, Bank mendapatkan Fasilitas kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 20.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor 001/LWP/SPPK/XI/2019/TL3 tanggal 4 November 2019, Bank mendapatkan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi – tingginya Rp 7.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan berupa piutang PT. BPR Intidana Sukses Makmur kepada debiturnya yang berkategori lancar dengan jumlah minimal 110% dari plafon yang diberikan ditambah Cash Collateral sebesar 10% dari plafon.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA – Lanjutan

Perjanjian - Kredit Berjangka – Lanjutan

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk.

- a. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 32 tanggal 20 Juli 2018, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000.000,-. Sifat kredit adalah kredit angsuran berjangka dan *Non Revolving Loan*. Jangka waktu perjanjian kredit 60 (enam puluh) bulan atau (lima) tahun. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia sebesar Rp 25.000.000.000,-. Obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan cash collateral 5% per pencairan piutang kepada enduser secara fidusia minimal 100%.
- b. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 19 tanggal 17 Februari 2020, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000,-. Sifat kredit adalah kredit angsuran berjangka dan *Non Revolving Loan*. Jangka waktu perjanjian kredit 60 (enam puluh) bulan atau (lima) tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit. Bunga sebesar 10,50% per *annum* dan denda sebesar 2% per bulan. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia berupa piutang usaha dan dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*.

Jaminan atas perjanjian tersebut diatas berupa cash collateral dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja atas Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka No. 16 tanggal 6 Desember 2022, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 75.000.000.000,-. Sifat kredit adalah *Un-Committed* dan *Non-Revolving*. Jangka waktu waktu fasilitas dala perjanjian ini adalah 48 bulan dengan pinjaman sebesar 9,75% per *annum* dan denda sebesar 2% per bulan. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia piutang usaha dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*.

Jaminan atas perjanjian tersebut diatas cash collateral dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

- d. Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.11, tanggal 12 Mei 2022. Bank mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka III (KAB III) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000., dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% serta dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan).

Jaminan untuk fasilitas KAB III :

1. Piutang usaha kepada *end user* dengan pola *reimbursement* yang diikat secara fidusia notarill minimal sebesar 100% dari setiap penarikan. Ketentuan piutang usaha sebagai berikut :
 - i. Berasal dari *end user* dengan kualitas kredit kategori tergolong "*loan perform*". Wajib diganti apabila piutang mengalami penurunan kualitas.
 - ii. End user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau deposito. Jaminan telah dilakukan pengikatan secara proper.
 - iii. Jangka waktu piutang *end user* yang dijaminakan di Bank minimal sama dengan jangka waktu per penarikan.
2. Cash collateral berupa deposito sebesar 5% dari setiap nominal penarikan yang diikat gadai.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dengan Laporan No. 1845/KYR/III/23, tertanggal 10 Maret 2023 sebagai berikut:

Mata uang	: Rupiah
Tingkat diskonto	: 5,52% - 7,43% (2021: 3,40% - 7,55%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7% tahun 2022 dan 2021
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalitas Indonesia 2019
Tingkat cacat	: 10% Tingkat Kematian
Tingkat pengunduran diri	: 6% Pada tahun 2022 dan 2021

Umur	Tingkat Pengunduran diri
15 - 29	6,0%
30 - 34	3,0%
35 - 39	1,8%
40 - 50	1,2%
51 - 55	1,2%
56 - 57	0,6%
>57	0%

Usia pensiun : 60 tahun

Tabel berikut menyajikan komponen estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban liabilitas kerja karyawan yang diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas pada awal tahun	9.268.631.000	9.884.543.000
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	(120.592.000)	(424.572.000)
Pembayaran manfaat	(327.997.000)	(191.340.000)
Liabilitas pada tanggal neraca	8.820.042.000	9.268.631.000

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	1.466.033.000	1.310.996.000
Beban bunga	620.807.000	658.916.000
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui selama tahun berjalan	(2.207.432.000)	(325.306.000)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	(2.069.178.000)
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	(120.592.000)	(424.572.000)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Cadangan :</u>		
Biaya pegawai	1.145.012.291	1.257.170.485
Aktivitas kantor	<u>66.600.000</u>	<u>29.000.000</u>
Jumlah Liabilitas lain-lain	<u>1.211.612.291</u>	<u>1.286.170.485</u>

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Rachma
 Gustiana, S.E., SH., M.Kn., 11 tanggal 28 Juli 2021:

- Perubahan modal dasar Perseroan menjadi Rp 100.000.000.000,-, terbagi atas 100.000 lembar saham. dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 75.000.000.000,-.
- Pembagian deviden dari laba ditahan sebesar Rp 65.000.000.000,-, kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikan saham, yang seluruhnya digunakan untuk peningkatan Modal disetor Perusahaan.
- Pembentukan cadangan umum sebesar 20 % dari modal disetor yaitu sebesar Rp 15.000.000.000,-. Cadangan yang semula dibentuk Rp 2.000.000.000,- dan pembentukan kekurangan cadangan umum baru adalah Rp 13.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2022. Rapat menyetujui pembagian dividen saham dari laba ditahan sebesar Rp 3.900.000.000,-.

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Lembar Saham</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Handy Widjaja	80,00%	60.000	60.000.000.000
Yamin Widjaja Putrawijaya	<u>20,00%</u>	<u>15.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
Jumlah Modal Saham	<u>100,00%</u>	<u>75.000</u>	<u>75.000.000.000</u>

18. BUNGA KONTRAKTUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dari pihak ketiga bukan bank	136.642.826.579	128.663.854.871
Deposito berjangka	12.282.075.805	12.447.085.118
Giro	860.951.982	687.140.155
Tabungan	<u>143.600.182</u>	<u>97.015.194</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>149.929.454.548</u>	<u>141.895.095.338</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BIAYA TRANSAKSI

	2022	2021
Kredit Modal Kerja DL	814.539.224	135.112.127
Kredit Multiguna	202.873.639	95.146.631
Kredit UMKM Emas	191.643.779	198.932.265
Kredit Investasi	191.026.769	7.410.691
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	11.672.971	48.529.989
Jumlah biaya transaksi atas pendapatan bunga	1.411.756.382	485.131.703

20. PENDAPATAN PROVISI

	2022	2021
Kredit Modal Kerja (KMK)	1.419.444.169	734.461.449
Kredit Multiguna	347.879.002	248.700.726
Kredit UMKM	322.625.181	321.986.184
Kredit Investasi	220.968.790	37.136.363
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	56.342.536	91.611.446
Kredit KMG Pembiayaan	2.536.043	11.944.645
Kredit Pegawai Daya	663.195	399.305
Kredit Intidana Payroll	122.477	5.047.662
Jumlah Pendapatan Provisi, Komisi dan Administrasi	2.370.581.393	1.451.287.780

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

a. Beban Bunga Kepada Bank Lain dan Pinjaman Yang Diterima

	2022	2021
Kepada Bank lain:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.659.293.966	6.519.834.248
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	5.027.550.892	8.356.781.545
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	4.353.141.283	3.472.070.624
PT BPR Utomo Lampung	2.391.139.094	2.419.310.138
PT BPR Karyajatnika Sadaya	2.300.200.377	3.763.316.068
PT Permata Bank, Tbk	1.524.375.870	2.329.448.785
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.386.971.960	-
PT Bank Oke Indonesia	1.347.821.378	2.448.786.594
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.148.870.093	1.204.576.105
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.060.492.213	3.827.071.459
PT Bank Banten	351.583.333	-
PT Bank DKI	94.673.333	121.665.000
PT Bank Panin, Tbk	-	11.165.633
Jumlah Beban Bunga kepada Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima	<u>26.646.113.792</u>	<u>34.474.026.199</u>

b. Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank

	2022	2021
Deposito Berjangka 1 bulan	27.777.879.351	20.052.811.155
Deposito Berjangka 3 bulan	15.028.016.104	11.158.188.745
Deposito Berjangka 12 bulan	6.754.722.696	7.628.801.970
Deposito Berjangka 6 bulan	3.836.503.725	3.482.690.402
Tabungan INTIDANA	742.998.418	733.633.492
Pinjaman Subordinasi	440.416.666	557.500.000
Tabungan TKI	32.521.690	32.123.682
BAD Deposito 3 Bln Antar Bank	11.815.068	-
Jumlah Beban Bunga kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank	<u>54.624.873.718</u>	<u>43.645.749.446</u>
Pinjaman KPM ACC	<u>71.386.654</u>	<u>47.468.813</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>81.342.374.164</u>	<u>78.167.244.458</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
Denda dan bunga tunggakan	2.267.223.242	1.220.006.238
Administrasi	1.268.312.260	620.917.534
Lainnya	1.291.343.876	1.092.513.501
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.826.879.378	2.933.437.273

23. BEBAN PENYUSUTAN

	2022	2021
Peralatan kantor	372.867.375	312.219.202
Kendaraan	343.812.526	308.938.752
Komputer hardware	155.113.534	143.354.515
Bangunan	92.553.108	92.553.111
Komputer software	6.254.161	14.480.629
Jumlah Beban Penyusutan	970.600.704	871.546.209

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2022	2021
Gaji, upah dan honorarium	32.765.901.049	28.913.315.753
Barang dan jasa	7.908.920.861	5.141.194.469
Pemeliharaan dan perbaikan	2.595.978.679	1.993.858.490
Sewa	2.264.058.451	2.410.712.236
Penjaminan	1.815.408.500	1.311.091.200
Profesional	1.374.447.283	1.128.838.704
Pajak dan perijinan	251.630.656	174.962.622
Premi asuransi	145.796.761	84.301.573
Penagihan	47.730.861	15.016.834
Lain-lain	1.067.591.274	1.010.354.959
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	50.237.464.375	42.183.646.840

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Laba Penjualan Barang Jaminan Diambil Alih	893.175.000	2.117.000.000
Laba Penjualan Aktiva Tetap	211.169.028	10.000.000
Lainnya	120.592.000	424.572.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	1.224.936.028	2.551.572.000

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi Penjualan AYDA	83.775.000	132.089.109
Denda	22.625.948	77.411.549
Lainnya	459.132.547	327.708.685
Jumlah Beban Non-Operasional	<u>565.533.495</u>	<u>537.209.343</u>

27. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat transaksi yang dananya berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terkait pada akun sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>ASET</u>		
Kredit yang diberikan:		
Pihak yang terkait	5.302.412.217	4.853.325.997
Jumlah kredit yang diberikan	<u>5.302.412.217</u>	<u>4.853.325.997</u>
<u>Liabilitas</u>		
Penempatan tabungan oleh:		
Pemegang saham	2.417.100.244	1.762.637.983
Lain-lain	444.342.594	262.739.054
Jumlah tabungan	<u>2.861.442.838</u>	<u>2.025.377.037</u>
Penempatan deposito oleh:		
Pemegang saham	61.939.533.173	60.037.412.619
Lain-lain	39.020.790.261	31.335.795.033
Jumlah deposito	<u>100.960.323.434</u>	<u>91.373.207.652</u>

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat tanggal 18 November 2019 harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM - Lanjutan

	%	2022
<u>Aset Tertimbang Menurut Risiko</u>		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	91.611.160.755
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	284.949.668.616
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	76.062.632
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	1.661.134.524
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	186.395.019
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	14.343.532.282
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	7.000.019
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	4.473.692.427
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	20.210.867.412
Aset Lain-lain	100	74.425.307.577
Jumlah ATMR		491.944.821.263
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya (Tax Amnesty)		185.673.087
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		13.523.588.446
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		6.310.166.439
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		(1.407.301.932)
Jumlah Modal Inti		108.612.126.040
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		6.538.805.436
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		6.000.000.000
Jumlah Modal Pelengkap		12.538.805.436
Jumlah Modal		121.150.931.476
Modal Minimum (8% x ATMR)		39.355.585.701
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(81.795.345.775)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		24,63%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM - Lanjutan

	%	2021
<u>Aset Tertimbang Menurut Risiko</u>		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	81.898.978.490
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	185.463.146.329
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	87.675.742
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	2.649.687.056
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	174.189.274
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	61.830.057.490
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	12.646.174
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	3.622.688.294
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	3.479.313.642
Aset Lain-lain	100	59.885.430.927
Jumlah ATMR		399.103.813.418
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		2.067.510.878
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		7.889.995.165
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		-8.297.301.932
Jumlah Modal Inti		91.660.204.111
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		5.081.116.304
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		8.000.000.000
Jumlah Modal Pelengkap		13.081.116.304
Jumlah Modal		104.741.320.415
Modal Minimum (8% x ATMR)		31.928.305.073
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(72.813.015.342)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		26,24%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	16.199.523.009	21.039.987.135
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	(120.592.000)	(424.572.000)
Beda tetap:		
Parkir, BBM dan tol (50%)	125.363.668	69.253.564
Penyusutan 50% mobil direksi	84.559.375	84.559.375
Seragam	192.039.550	1.805.200
Penyusutan aset tetap	3.457.939	2.354.322
Denda	75.948	289.049
Telekomunikasi	27.536.984	24.225.876
PPAP	-	4.225.146.609
Pemulihan atas hapus buku	(641.306.255)	(512.271.981)
Tunjangan Kesehatan	26.813.353	25.368.769
Tunjangan Transportasi	36.000.000	-
Pajak lainnya	112.148.056	63.559.710
Bonus	-	9.000.000
Pesangon	(199.397.090)	(104.517.647)
Premi Asuransi	71.570.159	19.162.611
Lain-lain	351.254.191	468.633.994
Laba fiskal tahun berjalan	<u>16.269.046.887</u>	<u>24.991.984.586</u>
Pembulatan	<u>16.269.046.000</u>	<u>24.991.984.000</u>
Tarif Pajak Penghasilan		
2022: 22% x Rp 16.269.046.000	3.579.190.120	-
2021: 22% x Rp 24.991.984.000	-	5.498.236.480
Beban Pajak Penghasilan Badan	<u>3.579.190.120</u>	<u>5.498.236.480</u>
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(3.293.381.087)</u>	<u>(4.463.729.995)</u>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>285.809.033</u>	<u>1.034.506.485</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Entitas telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No: KET-55738/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Entitas mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 185.673.087 (piutang lainnya tersebut telah dibayarkan sepenuhnya) dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 5.570.193.

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Disamping hal-hal yang telah diungkapkan dalam Neraca dan laporan Laba Rugi, PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur juga mempunyai komitmen dan kontijensi sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komitmen		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	11.306.286.544	8.629.164.555
Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik	(257.697.937.484)	(270.350.209.071)
Kontijensi		
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	17.945.040.567	18.547.773.615
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan - Bunga	7.915.982.671	7.947.052.040
Lain-lain	326.959.509.449	164.774.696.263
Jumlah	<u>106.428.881.747</u>	<u>(70.451.522.598)</u>

32. HAL LAIN

- a. Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 dan di Indonesia 2 Maret 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi entitas dan berdampak pada hasil operasi entitas serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Entitas menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis entitas. Entitas akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Entitas dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2023.

Lampiran 2:
Management Letter

PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

SURAT MANAJEMEN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Jakarta, 13 Maret 2023

No:376/ML/SW/KPS/III/23

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT BPR Intidana Sukses Makmur
Jl. Tiang Bendera II No.92, RT.6/RW.3, Roa Malaka,
Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11230

**Perihal : Surat Rekomendasi Manajemen untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022**

Kami angkat di bawah isu-isu yang muncul selama audit laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses makmur untuk periode 12 (dua belas) bulan berakhir 31 Desember 2022

Prosedur audit kami rancang terutama untuk memungkinkan kami untuk menyatakan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan dan tidak dapat diandalkan untuk mengungkapkan semua kelemahan dalam sistem Entitas dan pengendalian internalnya . Poin kami hanya mencakup hal-hal yang menjadi perhatian kami selama audit kami dan tidak boleh dianggap sebagai pernyataan komprehensif dari semua kelemahan yang ada atau dari semua perbaikan yang mungkin dilakukan. Laporan ini disusun semata-mata untuk penggunaan rahasia Entitas, dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak ketiga, tanpa persetujuan tertulis dari kami.

Kami ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua staf yang terlibat atas bantuan mereka selama audit.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono



Sugito Wibowo
AP.0128

Hal Signifikan dan Temuan:**1. DEPOSITO BERJANGKA**

Berdasarkan SK Direksi No 4105/ism-DIR/PF-WAP-ESH/0922 terkait Ketentuan Perubahan suku bunga BPR Inti Dana Sukses Makmur tanggal 30 September 2022 terdapat ketidaksesuaian suku bunga yang diberikan kepada pihak debitur dengan SK Direksi. dengan rincian sbb:

No. Bilyet	Tgl Mulai	Tgl JT	Bunga	Bunga SK Terbaru	Saldo	Catatan
0159206	2022.12.28	2023.01.28	5,5	5,75	27.576.360	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0166012	2022.12.13	2023.01.13	6,25	6	140.000.000	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0160767	2022.12.14	2023.01.14	6,25	6	34.098.164	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0160854	2022.12.13	2023.01.13	6,25	6	17.519.602	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0160954	2022.12.25	2023.01.25	6,25	5,75	150.000.000	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0161026	2022.12.03	2023.01.03	6,25	6	31.342.286	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0161146	2022.12.31	2023.01.31	6,25	6	32.681.253	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0161558	2022.12.02	2023.01.02	6,25	5,75	45.558.884	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0161575	2022.12.08	2023.01.08	6,25	5,25	45.581.751	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0165516	2022.12.01	2023.01.01	6,25	5,25	38.613.341	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0165601	2022.12.11	2023.01.11	6,25	5,25	406.591.570	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0166021	2022.12.14	2023.01.14	6,25	6	25.209.340	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0166184	2022.12.07	2023.01.07	6,25	6	43.176.712	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0166570	2022.12.29	2023.01.29	6,25	6	50.000.000	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru
0166536	2022.12.27	2023.03.27	5,75	6,25	15.000.000.000	Bunga Tidak sesuai SK Terbaru

Saran:

Dalam pemberian bunga agar menyesuaikan SK direksi terbaru.

A**Tanggapan Manajemen:**

Ketentuan Perubahan Suku bunga PT BPR Intidana Sukses Makmur terdiri atas counter rate dan special rate dimana BPR berhak memberikan bunga minimum di counter rate dan maksimum di special rate berdasarkan total saldo penempatan deposito nasabah.

2. KREDIT YANG DIBERIKAN

Dalam penilaian pemberian kredit belum sepenuhnya memperhatikan ketentuan POJK 33 Pasal 7 ayat (2) 2018 bahwa Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit yang diberikan oleh setiap BPR kepada 1 (satu) Debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dinilai berdasarkan faktor penilaian:

- prospek usaha;
- kinerja Debitur; dan
- kemampuan membayar. Hal ini terlihat dari beberapa uji petik sampling debitur yang file kreditnya belum dilampiri laporan keuangan dengan rincian sbb:

Cabang	NOMREK	NAMA NASABAH	Perjanjian Kredit				PLAFON	BAKI DEBET
003	32860051	PT CIAWINDO PUTRA KHARISMA	20220411	20270411	60	22	6.000.000.000	5.650.793.514
002	22859913	PT TRI A TRI	20220128	20270128	60	28	7.000.000.000	6.590.415.063
001	14160153	PT MATRA NALURI MUDA	20220615	20230615	12	18	8.000.000.000	8.000.000.000
001	14159978	PT HIDUP ANUGERAH REJEKI	20220316	20230316	12	17	8.000.000.000	8.000.000.000
001	14159958	PT AKHTAR RAIHAN MORA UTAMA	20220225	20230225	12	15	8.076.000.000	7.057.500.000

Saran:

Dalam pemberian kredit, agar memperhatikan kelengkapan dokumen.

Tanggapan Manajemen:

Dalam pemberian kredit BPR sudah memperhatikan faktor penilaian diatas, dan laporan keuangan sudah dilampirkan namun belum dimasukkan ke dalam file kredit. Akan menjadi perhatian BPR kedepannya agar File kredit lebih rapi.

3. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdapat AYDA yang sudah lebih dari 1 tahun sebesar Rp 6.293.917.505 dan tidak ada pergerakan angka dari tahun lalu.

- Sesuai dengan ketentuan POJK 33 Pasal 27 ayat (7), BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR. Dalam hal ini auditor tidak memperoleh Laporan Penilaian Kembali dari Pihak Independen per 31 Desember 2022
- Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011 Pasal 23 ayat 6, BPR wajib memiliki *action plan* mengenai penyelesaian AYDA. Dalam hal ini auditor tidak memperoleh *action plan* mengenai penyelesaian AYDA.

Norek	Nama	Nilai	Jenis	Tgl Mulai	Tgl Akhir
12955490	Zamah Syari	1.750.000.000	6	2019-01-30	2020-01-30
12854045	Yayu Erika Pertamawati	1.374.643.905	6	2019-04-29	2020-04-29
12856242	Yayu Erika Pertamawati	488.318.865	6	2019-04-29	2020-04-29
14157049	Anita Septiana	470.000.000	6	2020-10-27	2021-10-27
32956949	Evi Puspitasari	816.350.872	6	2019-08-30	2020-08-30
53355642	Mey Khel Mulya Setiawan	594.603.863	6	2019-02-27	2020-02-27
64157713	Irwan Wahyudi	800.000.000	6	2020-03-31	2021-03-31
Total		6.293.917.505			

Saran:

- a. Kami menyarankan untuk dilakukan penilaian kembali atas AYDA secara berkala khususnya nilai AYDA diatas Rp 500.000.000 (lima ratus juta), walaupun sudah menggunakan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pasar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya.
- b. Kami menyarankan untuk membuat *action plan* mengenai penyelesaian AYDA.

Tanggapan Manajemen:

1. Terkait penilaian kembali terhadap nilai wajar AYDA oleh pihak independen, BPR sudah lakukan pada saat awal AYDA dan untuk penilaian kembali dari pihak Independen per 31 Desember 2022 akan menjadi perhatian BPR dan segera dilakukan.
2. Terkait action plan AYDA tersebut, BPR telah melakukan proses penyelesaian / penjualan Asset AYDA dengan beberapa metode agar dapat mencapai target penyelesaian sebagaimana berikut ini :
 - Memasarkan asset AYDA di wilayah / masyarakat setempat sekitar asset dengan cara membuat dan memasang sapnduk Dijual.
 - Memasarkan asset AYDA kepada nasabah, karyawan BPR Intidana dan pihak lainnya dengan membuat pamflet / brosur serta iklan rumah dijual pada media online.
 - Menjalin Kerjasama dengan agen-agen property untuk membantu menjual asset AYDA.



Lampiran 3
Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

